

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmajeed, K., Adeleke, M., & Popoola, L. (2020). Online Forecasting of Covid-19 Cases in Nigeria Using Limited Data. *Data in Brief*, 30. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105683>
- Achmadi, U. F. (2016). *Kesehatan Masyarakat, Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press.
- Adisaputro, G., & Asri, M. (2003). *Anggaran Perusahaan*. BPFE.
- Adityaningrum, A., & Jusuf, H. (2022). Simulasi Peramalan Jumlah Kasus Covid-19 di Indonesia. *Journal Health and Science*, 6(1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/index>
- Agustino, L. (2006). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Alfiani, T. (2020). *Perbandingan Metode Double Exponential Smoothing dan Trend Analysis (Studi Kasus: Peramalan pada Jumlah Penduduk Kota Samarinda)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Al-Qaness, M. A. A., Ewees, A. A., Fan, H., & Elaziz, M. A. (2020). Optimized forecasting method for weekly influenza confirmed cases. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph17103510>
- Amalia, E. L., Pramudhita, A. N., & Haidar, M. (2021). Analisis Peramalan Peluang Bisnis Tanah Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing (Studi Kasus: PT Jaya Nasional Famili pada Kota Malang). *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, 7(3), 1–8. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/download/4081/3047>
- Amin, M., Saleh, A. M., & Bilfaqih, H. Z. A. (2020). *COVID-19 (Corona Virus Disease 2019), Tinjauan Perspektif Keilmuan Biologi, Sosial, dan Agama*. PT. Cita Intrans Selaras.
- Andra Farm. (2020). *Perkembangan Terkait Kasus Virus Corona Provinsi Banten per Hari*. [https://m.andrafarm.com/\\_andra.php?\\_i=daftar-co19-provinsi&noneg=3&perhal=50&urut=2&asc=01100000000&no1=951&no2=1000&kk=21#posisiurut](https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-provinsi&noneg=3&perhal=50&urut=2&asc=01100000000&no1=951&no2=1000&kk=21#posisiurut)
- Andra Farm. (2022). *Simak Perkembangan COVID-19 (corona) Provinsi Sulawesi Selatan Per Kota / Kabupaten Hingga 15 Oktober 2022*. [https://m.andrafarm.com/\\_andra.php?\\_i=daftar-co19-kota&noprovkot=28&corke=1000&urut=2&asc=01100000000](https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota&noprovkot=28&corke=1000&urut=2&asc=01100000000)
- Andra Farm. (2023). *Statistik Terkait Virus Corona Seluruh Provinsi Sulawesi Selatan Per Hari Sampai Tanggal 25 Juni 2023*. [https://m.andrafarm.com/\\_andra.php?\\_i=daftar-co19-provinsi&noneg=28&urut=2&asc=01100000000](https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-provinsi&noneg=28&urut=2&asc=01100000000)
- Anshari, Z. (2023). *Pelayanan Kesehatan Primer*. PT Inovasi Pramata Internasional.
- Antara. (2021). *Sulsel Tambah 500 Vaksinator untuk Percepat Capaian Vaksinasi*. <https://www.medcom.id/nasional/daerah/gNQeAW5N-sulsel-tambah-500-vaksinator-untuk-percepat-capaian-vaksinasi>
- Arina. (2021). Strategi dan Tantangan Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi COVID-19 untuk Herd Immunity. *Jurnal Medika Hutama*, 3(3).
- Ariyani, L., Sion, N., Pusporono, Handayani, T., Amanda, A. R., Matondang, N., Sembiring, R., Agro, J. G., Manggabarani, A. S., Miftah, M., &

- Marzuki, F. (2021). *Book Chapter Strategi Pemasaran: UMKM dan Pandemi COVID-19*. Deepublish Publisher.
- Arumsari, W., Tiara Desty, R., & Eko, W. G. K. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/ijheco.v2i1.1682>
- B2P2VRP Kemenkes RI. (2023). *Dokumen, Pedoman, Protokol dan Regulasi Terkait COVID-19*. [http://www.b2p2vrp.litbang.kemkes.go.id/page/read/pedoman\\_covid19/Lawan%20Covid19/Pedoman-Regulasi-Protokol-Covid-19.html#](http://www.b2p2vrp.litbang.kemkes.go.id/page/read/pedoman_covid19/Lawan%20Covid19/Pedoman-Regulasi-Protokol-Covid-19.html#)
- Badan POM. (2021). *Presiden RI Menjadi Penerima Pertama Suntikan, Vaksinasi COVID-19 Resmi Dimulai*. <https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/20897/Presiden-RI-Menjadi-Penerima-Pertama-Suntikan--Vaksinasi-COVID-19-Resmi-Dimulai.html>
- Bagong, S. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Kencana Prenada Media Group.
- BBC News Indonesia. (2020). *Lonjakan Kasus COVID Dua Kali Lipat dan Ancaman Varian XBB dan XBC, Ikatan Dokter: 'Pemerintah dan Masyarakat Harus Waspada.'* <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cy9veyvl9qgo>
- BBLK Makaassar. (2022). *Kunjungan Kerja Dirjen P2P Kementerian Kesehatan RI ke BBLK Makassar*. <https://bblkmakassar.com/kunjungan-kerja-dirjen-p2p-kementerian-kesehatan-ri-ke-bblk-makassar/>
- BBLK Makassar. (2022). *LAKIP (Laporan AKuntabilitas Instansi Pemerintah) Tahun 2022*. [https://e-renggar.kemkes.go.id/file\\_performance/1-415655-4tahunan-042.pdf](https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-415655-4tahunan-042.pdf)
- BBLK Makassar. (2023). *Beranda dan Profil BBLK Makassar*. <https://bblkmakassar.com/>
- Borgias, F., Djunatan, S., Doweng Bolo, A., Soares, A., Elprida Sigiro, E., Muhammad Ganeswara, G., & Seva, K. (2020). *Pancasilan dalam Pendidikan Humaniora*. Intelegensia Media.
- BPBD Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). *SK Satgas Sulsel 2021*. <https://bpbd.sulselprov.go.id/wp-content/uploads/2021/10/sk-satgas-sulsel-2021.pdf>
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 2021*.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2021*. BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Caesaron, D., Amalia Salma, S., Dwi Prasetyo, M., & Husain Rifai, M. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 221–229. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/view/5354>
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO Declares COVID-19 a Pandemic. *Acta Bomed*, 91(1), 157–160. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32191675/>
- Devianti, I. (2021). *Respon Pemerintah Kota Makassar dalam Penanganan COVID-19 (Studi Kasus Kelurahan Batua)* [Skripsi Universitas Islam

- Negeri Alauddin Makassar]. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19168/1/INDRI%20DEVIANTI\\_FUF.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19168/1/INDRI%20DEVIANTI_FUF.pdf)
- Dhwinuari, N. A. (2020). *Kadinas Sulsel yang Positif Corona Jubir Gugus Tugas Penanganan COVID-19*. <https://news.detik.com/berita/d-4955019/kadinkes-sulsel-yang-positif-corona-jubir-gugus-tugas-penanganan-covid-19>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Effendy, C. (2022). *Perawatan Paliatif Pada Pasien COVID-19*. Gadjah Mada University Press.
- Eibich, & Goldzahl. (2020). Health Information Provision, Health Knowledge and Health Behaviours: Evidence from Breast Cancer Screening. *Social Science and Medicine*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.113505>
- Eka, A. P., Yulianti, E., Maharani, N. P., Fauzia, A. A., Wicaksono, Y. S., & Tresiana, N. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 19(1).
- Fajar, M. (2020). *Estimation of COVID-19 Reproductive Number Case of Indonesia*. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/105099/>
- Fatima, M. B. (2021). *Percepatan Deteksi Varian Baru COVID-19 Kemenkes Tambah 15 Lab WGS*. <https://www.beritasatu.com/kesehatan/872859/percepat-deteksi-varian-baru-covid19-kemenkes-tambah-15-lab-wgs>
- Fatima, M. B. (2022). *Bio Farma: Pendistribusian Vaksin ke Daerah Sesuai Arahkan Kemenkes*. <https://www.beritasatu.com/kesehatan/913601/bio-farma-pendistribusian-vaksin-ke-daerah-sesuai-arahan-kemenkes>
- Flora, M. (2023, Mei 16). *Update Covid-19 Selasa 16 Mei 2023: Positif 6.798.736, Sembuh 6.620.545, Meninggal 161.638*. <https://www.liputan6.com/news/read/5288798/update-covid-19-selasa-16-mei-2023-positif-6798736-semuh-6620545-meninggal-161638>
- Hariani, Sain, H., Limbong, T., & Hadi J, Abd. (2022). Efektivitas Vaksinasi dalam Pengembangan Kekebalan Komunitas dan Pengendalian Pasien COVID-19. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 3(2), 78–92.
- Harnanik, A. R., Ismaniar, H., & Mardalena. (2022). Evaluasi Program Vaksinasi COVID-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan Prosiding Forum Ilmiah Tahunan VIII IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia). *Jurnal IAKMI*, 1–7. <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/236/247>
- Haryanti, F. H. (2021). *Alat Kesehatan dan Vaksin COVID-19 Tercukupi Hingga Daerah Terpencil*. <https://www.liputan6.com/health/read/4458097/alat-kesehatan-dan-vaksin-covid-19-tercukupi-hingga-daerah-terpencil>
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Manajemen Operasi*. Salemba Empat.
- Hendrik, & Joni Kurniawan, W. (2021). Perbandingan Metode SES dan SMA dalam Peramalan Data COVID. *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi*, 3, 102–109.

- <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/view/650>
- Hengky, H. K., & Rusman, A. D. P. (2022). *Model Prediksi Stunting*. Penerbit NEM.
- Herjanto, E. (2008). *Manajemen Operasi (Ketiga)*. Grasindo.
- Hijrah, N. (2020). *PMI Sulsel Serahkan Bantuan Penanganan COVID-19 di Gowa*. <https://humas.gowakab.go.id/pmi-sulsel-serahkan-bantuan-penanganan-covid-19-di-gowa/>
- Hijrah, N., Salam, A., Ihsan, A., Dzakiyah, H. H., Liantoni, F., Informatika, P. T., Komputer, D., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2020). Perbandingan Metode Single Exponential Smoothing dan Metode Holt untuk Prediksi Kasus COVID-19 di Indonesia. *ULTIMATICS*, XII(2), 89. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/TI/article/view/1689>
- Humas Pemprov Sulsel. (2020a). *Pemprov Sulsel Rapat Sosialisasi pembentukan Satgas Percepatan Penanganan COVID-19*. <https://humas.sulselprov.go.id/index.php/tag/dinas-kominfo-sulsel/>
- Humas Pemprov Sulsel. (2020b). *Wagub Sulsel: Kita Fokus Tekan Penyebaran Sembari Sosialisasi*. <https://humas.sulselprov.go.id/index.php/2020/06/11/wagub-sulsel-kita-fokus-tekan-penyebaran-sembari-sosialisasi/>
- Humas Pemprov Sulsel. (2021). *Vaksinasi COVID-19*. <https://humas.sulselprov.go.id/index.php/tag/vaksinasi-covid-19/page/2/>
- Humas Pemprov Sulsel. (2022a). *Protokol Kesehatan*. <https://humas.sulselprov.go.id/index.php/tag/protokol-kesehatan/>
- Humas Pemprov Sulsel. (2022b). *Vaksinasi COVID-19*. <https://humas.sulselprov.go.id/index.php/tag/vaksinasi-covid-19/>
- IFRC. (2022). *IFRC Country Plan for Indonesia in 2023*. <https://www.ifrc.org/document/indonesia-plan-2023>
- Indar. (2022). *Kapita Selekta Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Pustaka Pelajar.
- Islamiati, N., AP, I., & Wajidi, F. (2020). Metode Triple Exponential Smoothing (TES) dalam Memprediksi Jumlah Kasus Penyakit di RSUD Majene. *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF) 2020*, 2020, 19–27. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/download/4081/3047>
- Ismiati, M. B., Permanasari, E. A., & Hidayah, I. (2014). Analisis Data Time Series Korban DBD di Kota Palembang Untuk Mendapatkan Trend Dalam Melakukan Forecasting. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, 55–60. <http://eprints.binadarma.ac.id/10763/1/afriyudijurnal.pdf>
- Jaya, I. (2021). Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19. *Reformasi Sistem Kesehatan Nasional Oleh Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM*. <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>
- Johns Hopkins University. (2022). *An Overview of COVID-19 in Indonesia*. <https://coronavirus.jhu.edu/region/indonesia>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). *Kebijakan*. <https://kbbi.web.id/bijak>
- Kemenkes RI. (2016). *Kuatkan Layanan, Pemerintah Lakukan Lima Upaya Secara Simultan*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20161104/2918732/kuat>

- kan-layanan-kesehatan-pemerintah-lakukan-lima-upaya-secara-simultan/
- Kemendes RI. (2020a). *Dokumen Resmi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. [https://jdih.denpasarkota.go.id/uploads/produk-hukum/monografi/2020/buku-hukum/REV-04\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_\\_27\\_Maret2020\\_Tanpa\\_TTD\\_pdf.pdf](https://jdih.denpasarkota.go.id/uploads/produk-hukum/monografi/2020/buku-hukum/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_Tanpa_TTD_pdf.pdf)
- Kemendes RI. (2020b). *Strategi Komunikasi Vaksinasi COVID-19*. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kemendes RI. (2021a). *Ikhtisar Mingguan COVID-19 Edisi 13*. [https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/laporan-mingguan-covid/Laporan-Mingguan-Penanganan-Covid-19\\_18-Okt-2021.pdf](https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/laporan-mingguan-covid/Laporan-Mingguan-Penanganan-Covid-19_18-Okt-2021.pdf)
- Kemendes RI. (2021b). *Indonesia Waspada Penyebaran Varian Baru COVID-19*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210423/2437555/indonesia-waspada-penyebaran-varian-baru-covid-19/>
- Kemendes RI. (2022a). *Kemendes Umumkan 4 Kasus Sub Varian Omicron XBB*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221026/3841407/kemendes-umumkan-4-kasus-sub-varian-omicron-xbb/>
- Kemendes RI. (2022b). *Kolaborasi dan Penguatan Layanan Kesehatan Menjadi Hal Penting dalam 2 Tahun Penanganan Pandemi COVID-19*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220303/1939453/kolaborasi-dan-penguatan-layanan-kesehatan-menjadi-hal-penting-dalam-2-tahun-penanganan-pandemi-covid-19/>
- Kemendes RI. (2022c). *Pemantauan Kasus COVID-19 Indonesia*. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/covid-19-id/>
- Kemendes RI. (2022d). *Pemerintah Resmi Longgarkan Kebijakan Penggunaan Masker*. <https://promkes.kemkes.go.id/pemerintah-resmi-longgarkan-kebijakan-penggunaan-masker>
- Kemendes RI. (2022e). *PPKM di Indonesia Resmi Dicabut*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22123100001/ppkm-di-indonesia-resmi-dicabut.html>
- Kemendes RI. (2021). *Refocusing Anggaran dan Inovasi pemerintah Daerah untuk Minimalisir Dampak Pandemi COVID-19*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3262/refocusing-anggaran-dan-inovasi-pemerintah-daerah-untuk-minimalisir-dampak-pandemi-covid-19>
- Kemendes ESDM RI. (2022). *Mengelola Wilayah Perbatasan NKRI*. <https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/badan-geologi/mengelola-wilayah-perbatasan-nkri>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk0107-menkes-382-2020-tentang-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid19>

- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 605/MENKES/SK/VII/2008 tentang Standar Balai Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan.* (t.t.).
- Kominfo BPKP Sulsel. (2021). *BPKP Sulsel Sosialisasikan Pedoman Pengawasan Vaksinasi COVID-19.* <https://www.bpkp.go.id/berita/readunit/32/27668/40/BPKP-Sulsel-Sosialisasikan-Pedoman-Pengawasan-Vaksinasi-Covid-19>
- Kominfo RI. (2020). *Pemerintah Ajak Pemda Perkuat Komitmen Tangani Pandemi Covid-19.* <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27487/pemerintah-ajak-pemda-perkuat-komitmen-tangani-pandemi-covid-19/0/berita>
- Kristianto, R. P., Utami, E., & Lutfi, E. T. (2017, Februari 4). Penerapan Algoritma Forecasting Untuk Prediksi Penderita Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Sragen. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia.* <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1714>
- Kumar, S., Viral, R., Deep, V., Sharma, P., Kumar, M., Mahmud, M., & Stephan, T. (2021). Forecasting major impacts of COVID-19 pandemic on country-driven sectors: challenges, lessons, and future roadmap. *Personal and Ubiquitous Computing*, 1–24. <https://doi.org/10.1007/s00779-021-01530-7>
- Kurniawan, D. (2021). *WHO Anjurkan Penyintas COVID-19 Tetap Melakukan Vaksinasi.* <https://www.jawapos.com/kesehatan/01348990/who-anjurkan-penyintas-covid19-tetap-melakukan-vaksinasi>
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian.* Deepublish Publisher.
- Lembaga Pusat Kajian Manajemen Indonesia. (2023). *Pelatihan Capacity Building (Membangun Kapasitas dan Kemampuan).* <http://lpkmi.com/pelatihan-capacity-building-membangun-kapasitas-dan-kemampuan/>
- Liestarina, A. S., & Sari, D. K. (2022). Hubungan Kepatuhan Protokol Kesehatan dengan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di Desa Masaran, Kabupaten Sragen. *Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*, 3(1). <http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/ASJN/article/view/934/400#>
- Lucas, B., Vahedi, B., & Karimzadeh, M. (2022). A Spatiotemporal Machine Learning Approach to Forecasting COVID-19 Incidence at The County Level in the USA. *International Journal of Data Science and Analytics.* <https://doi.org/10.1007/s41060-021-00295-9>
- Machmud, R. (2008). Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Makridakis, S., Wheelwright, S. C., & McGee, V. E. (2004). *Metode dan Aplikasi Peramalan.* Erlangga.
- Mappiwali, H. (2021). *Aturan Lengkap Pemakaman Jenazah Corona di Selain TPU COVID Sulsel.* <https://news.detik.com/berita/d-5662543/aturan-lengkap-pemakaman-jenazah-corona-di-selain-tpu-covid-sulsel>
- Mashabi, S. (2022). *Kasus Covid-19 di Jakarta Meningkat, Pelonggaran Protokol Kesehatan dan Tingginya Mobilitas Dinilai Jadi Penyebab.* <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/06/12/15473951/kasus->

- covid-19-di-jakarta-meningkat-pelonggaran-protokol-kesehatan-dan?page=all
- Masrul, L. A. A., Tasnim, Simarmata, J., Daud, Sulaiman, O. K., Prianto, C., Iqbal, M., Purnomo, A., Febrianty, Saputra, D. H., Purba, D. W., Vinolina, N. S., Napitupulu, D., Soetijono, I. K., Ramadhani, Y. R., Jamaludin, Sari, D. C., Mastuti, R., Rahmadana, M. F., ... Faried, A. I. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- MediaIndonesia.com. (2021). *Anggaran COVID-19 Membengkak Jika Abai Protokol Kesehatan*.  
<https://mediaindonesia.com/humaniora/380754/anggaran-covid-19-membengkak-jika-abai-protokol-kesehatan>
- Megasari, A. L., Fatsena, R. A., Riatma, D. L., & Masbabah. (2022). *Pemanfaatan Telemedicine Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien COVID-19* (Lembaga Omega Medika, Ed.). Lembaga Omega Medika.
- Mualim, & Kismartini. (2008). Analisis Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Simpang Lima Kabupaten Pati. *Dialogue JIAKP*, 5(1), 35–53.
- Muhadjir, N. (2000). *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Raka Sarasin.
- Musfirah, Herdiana, B., & Kurniawan, D. (2021). *Pendampingan Belajar dan Sosialisasi Penanganan Penularan Covid 19 di Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara*. 1(1), 23–28.  
<https://pusdig.web.id/index.php/abdimas/index>
- Mutia Fitri, B., Widyastutik, O., & Arfan, I. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Era New Normal dan Risiko COVID-19 pada Mahasiswa. *Riset Informasi kesehatan*, 9(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30644/rik.v7i1.218>
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Niazkar, M., Türkkan, G. E., Niazkar, H. R., & Türkkan, Y. A. (2020). Assessment of three mathematical prediction models for forecasting the covid-19 outbreak in Iran and Turkey. *Computational and Mathematical Methods in Medicine*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/7056285>
- Novitasari, D., Iqbal, M., & Astinah Adnan, A. (2022). Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pangkajene Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(2).  
<https://journals.umsrappang.ac.id/jia/article/view/698/585>
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2022). Berantas Hoax Seputar Vaksin COVID-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin COVID-19. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 4(1), 489–495.  
<http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/1175/624>
- Nyoman, N. S., Januhari, N. N. U., Suniantara, I. K. P., & Hanief, S. (2022). *Statistik Forecasting dalam Sistem Informasi Geografis*. Media Sains Indonesia.
- Palutturi, S., Syam, A., Alwy, M., & Asnawi, A. (2020). *COVID-19 Indonesia Butuh Kita*. Pustaka Pelajar.

- Pani Desvina, A., Khusnihita, R., Studi Matematika, P., Sains dan Teknologi, F., Sultan Syarif Kasim Riau Jl Soebrantas No, U. H., & Baru, S. (2020). Aplikasi Metode Box-Jenkins untuk Memprediksi Jumlah Kasus Penyakit ISPA di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*, SNTIKI, 2579–5406. <http://repository.uin-suska.ac.id/23824/>
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). *Gubernur: Masyarakat Tidak Perlu Ragu Vaksin COVID Sudah Lalui Uji Klinis*. <https://sulselprov.go.id/welcome/post/gubernur-masyarakat-tidak-perlu-ragu-vaksin-covid-sudah-lalui-uji-klinis>
- Pemprov Sulsel. (2020). *Pemprov Sulsel Rapat Sosialisasi Pembentukan Satgas Percepatan Penanganan COVID-19*. <https://sulselprov.go.id/welcome/post/pemprov-sulsel-rapat-sosialisasi-pembentukan-satgas-percepatan-penanganan-covid-19>
- Permata, A. N. A., & Dwi, L. K. W. (2020). Sosialisasi dan Pembagian Masker sebagai Upaya Preventif Terhadap COVID-19 di Lingkungan Magersari Serang Banten. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1). <https://www.e-journal.my.id/atjpm/article/view/398/361>
- Putri, N. G., Herawati, Y. T., & Ramani, A. (2019). Peramalan Jumlah Kasus Penyakit Hipertensi Di Kabupaten Jember Dengan Metode Time Series. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i1.161>
- Qomariasih, N. (2021). Peramalan Kasus COVID-19 di DKI Jakarta dengan Model ARIMA. *jurnal Syntax Transformation*, 2(6), 849–855. <https://doi.org/10.46799/jurnal>
- Qori, P. A., Oktafani, D. S., & Kharisudin, I. (2019). Analisis Peramalan dengan Long Short-Term Memory pada Data Kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah. *Seminar Nasional Matematika*, 5, 752–758. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/54319/21106/>
- Rachmawati, A. K., & Miasary, S. D. (2020). Peramalan Penyebaran Jumlah Kasus Covid-19 Provinsi Jawa Tengah dengan Metode ARIMA. *Zeta - Math Journal*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.31102/zeta.2021.6.1.11-16>
- Radji, Maksum. (2022). *COVID-19: Kumpulan Artikel Ilmiah Populer*. PT. Nas Media Indonesia.
- Rahayu, S., Suprpto, A., & Palupi, K. (2020). *Kebijakan Kesehatan Berbasis Penelitian di Era Revolusi Industri 4.0*. Leutikaprio.
- Rahayuwati. (2021). Penolakan Vaksinasi: Imajinasi Moral dan Peran Media Sosial. *HUMANIKA*, 28(2), 128–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/humanika.v28i2.39912>
- Ramadhan, A. (2021). *Kemenristek-Kemenkes Bentuk Tim Surveilans Mutasi COVID-19*. <https://www.antaranews.com/berita/1932412/kemenristek-kemenkes-bentuk-tim-surveilans-mutasi-covid-19>
- Ray, E. L., Wattanachit, N., Niemi, J., Kanji, A. H., House, K., Cramer, E. Y., Bracher, J., Zheng, A., Yamana, T. K., Xiong, X., Woody, S., Wang, Y., Wang, L., Walraven, R. L., Tomar, V., Sherratt, K., Sheldon, D., Reiner, R. C., Prakash, B. A., ... Reich, N. G. (2020). *Ensemble Forecasts of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in the U.S*. <https://doi.org/10.1101/2020.08.19.20177493>

- Redaksi Bisnis UMKM. (2022). *ILO-Apindo Sulsel Sosialisasi K3 dan Layanan Penilaian Resiko COVID-19*. <https://bisniskumkm.com/ilo-apindo-sulsel-sosialisasi-k3-dan-layanan-penilaian-resiko-covid-19/>
- Ribeiro, M. H. D. M., da Silva, R. G., Mariani, V. C., & Coelho, L. dos S. (2020). Short-term forecasting COVID-19 cumulative confirmed cases: Perspectives for Brazil. *Chaos, Solitons and Fractals*, 135. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.109853>
- Ridha, M. R. (2021). COVID-19 di Indonesia: Aplikasi Model Arima dan Analisis Kondisi Perekonomian. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 416–425. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/16520>
- Ridho, M. Z. (2019). *Pengantar Ilmu Politik*. Intrans Publishing.
- Rijal, Darlin, & Haz, M. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kampung Yafdas. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://ojs.unm.ac.id/pengabdi/article/download/23639/12047>
- Ritonga, M. J. (2005). *Riset Kehumasan* (D. S., Ed.). Grasindo.
- Riyadi, & Larasaty. (2021). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2.020i1.431>
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (A. Rofiq, Ed.). CV. Jakad Media Publishing.
- Sadya, S. (2023, Februari 20). *Kasus Covid-19 di Indonesia Menurun 14,9% dalam Sepekan Terakhir*. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/kasus-covid19-di-indonesia-menurun-149-dalam-sepekan-terakhir>
- Said, S. (2011). *Peramalan (Forecasting) Volume Penjualan dengan Metode Exponential Smoothing (Studi Kasus Pada PT. Harfia Graha Perkasa)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020a). *Infrastruktur dan SDM Indonesia Siap Lakukan Vaksinasi COVID-19*. <https://covid19.go.id/p/berita/infrastruktur-dan-sdm-indonesia-siap-lakukan-vaksinasi-covid-19>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020b). *Persiapan Logistik dan SDM Vaksinasi COVID-19 Dilakukan dengan Matang*. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/persiapan-logistik-dan-sdm-vaksinasi-covid-19-dilakukan-dengan-matang>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2022a). *Analisis Data COVID-19 Indonesia, Update Per 04 Desember 2022*. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Analisis%20Data%20COVID-19%20Indonesia/2022/Desember/Analisis%20Data%20COVID-19%20Mingguan%20Satuan%20Tugas%20per%2004%20Desember%202022.pdf>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2022b). *Pelonggaran Masker Sebagai Upaya Bertahap Menuju Endemi COVID-19*. <https://covid19.go.id/artikel/2022/05/17/pelonggaran-masker-sebagai-upaya-bertahap-menuju-endemi-covid-19>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2022c). *Penjelasan WHO tentang Omicron, Varian Baru COVID-19*. <https://covid19.go.id/id/berita/penjelasan-who-tentang-omicron-varian-baru-covid-19>

- Sekretariat Kabinet RI. (2022). *Satgas COVID-19: Aturan Terbaru Perjalanan di Masa Pandemi Berlaku Efektif 18 Mei*. <https://setkab.go.id/satgas-covid-19-aturan-terbaru-perjalanan-di-masa-pandemi-berlaku-efektif-18-mei/>
- Sekretariat Kabinet RI. (2023a). *Inilah Ketentuan Satgas tentang Protokol Kesehatan pada Masa Transisi Endemi COVID-19*. <https://setkab.go.id/inilah-ketentuan-satgas-tentang-protokol-kesehatan-pada-masa-transisi-endemi-co>
- Sekretariat Kabinet RI. (2023b). *Pernyataan Presiden RI Terkait Pencabutan Status Pandemi COVID-19, di Istana Merdeka, Provinsi DKI Jakarta, 21 Juni 2023*. <https://setkab.go.id/pernyataan-presiden-ri-terkait-pencabutan-status-pandemi-covid-19-di-istana-merdeka-provinsi-dki-jakarta-21-juni-2023/>
- Sekretariat Presiden RI. (2020). *Ini Tahapan Vaksinasi COVID-19 yang Akan Dilakukan di Indonesia*. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/ini-tahapan-vaksinasi-covid-19-yang-akan-dilakukan-di-indonesia/>
- Siedner, M. J., Harling, G., Reynolds, Z., Gilbert, R. F., Haneuse, S., Venkataramani, A. S., & Tsai, A. C. (2020). Social distancing to slow the US COVID-19 epidemic: Longitudinal pretest–posttest comparison group study. *PLoS Medicine*, 17(10). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PMED.1003244>
- Stephanie, Enjelina, Angelica, & Martinelli, I. (2021). Aspek Hukum Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15162>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kominasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2018). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Supriyanto, S., Setyawan, F. E. B., Ernawaty, & Prayoga, D. (2020). *Kebijakan Kesehatan dan Analisis Kebijakan (Health Policy & Health Analysis-Concept, Method, Technique, and Tools)*. Zifatama Jawara.
- Sutadji. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Sutari, Idris, H., & Misnaniarti. (2022). Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia: Narrative Review. *Riset Informasi kesehatan*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30644/rik.v7i1.218>
- Sutriati, T. T., Rasdianah, N., Ain, N. T., Madania, & Ariany, D. D. (2022). Studi Kasus: Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i3.15930>
- Tan, C. V., Singh, S., Lai, C. H., Zamri, A. S. S. M., Dass, S. C., Aris, T. bin, Ibrahim, H. M., & Gill, B. S. (2022). Forecasting COVID-19 Case Trends Using SARIMA Models during the Third Wave of COVID-19 in Malaysia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph19031504>
- Taufik, Setiyono, B., Kismartini, & Sunu Astuti, R. (2022). Membangun Kembali Pemerintahan Pasca Pandemi COVID-19; Studi Pada

- Kapasitas Manajer Publik Untuk Kolaborasi. *Jurnal Transformative*, 8(2), 264–284. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2022.008.02.6>
- Trihendadi. (2013). *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Andi.
- Ulya, M. F., Fauziyah, U., Ammertia Cahyani, A., & Arif, L. (2021). Evaluasi Pelayanan Vaksin COVID-19 (Studi Kasus Puskesmas Mojo Kota Surabaya). *Journal Publicuho*, 4(2).
- UNICEF. (2021). *Indonesia COVID-19 Response Situation Report*. <https://www.UNICEF.org/media/103326/file/Indonesia%20COVID-19%20Situation%20Report,%20June%202021.pdf>
- UNICEF Indonesia. (2020). *Tanya Jawab Seputar Coronavirus (COVID-19)*. [https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?gclid=CjwKCAiA7IGcBhA8EiwAFfUDsdKQTrsMkYqYjZw9ocU1qdW30UtOoFODrQT6sdtIDkarcxg-2idWyRoCFXYQAvD\\_BwE#bagaimanacoronavirusmenyebarkan](https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?gclid=CjwKCAiA7IGcBhA8EiwAFfUDsdKQTrsMkYqYjZw9ocU1qdW30UtOoFODrQT6sdtIDkarcxg-2idWyRoCFXYQAvD_BwE#bagaimanacoronavirusmenyebarkan)
- Van, N. V. C., Thanh, N. D., Manh, L. H., Thi, H. L., Thanh, N. T., Thanh, N. P., & Nguyen, D. H. M. (2021). Rapid Whole-genome Sequencing to Inform COVID-19 Outbreak Response in Vietnam. *Journal of Infection*. [https://www.journalofinfection.com/article/S0163-4453\(21\)00133-X/fulltext#seccesectitle0002](https://www.journalofinfection.com/article/S0163-4453(21)00133-X/fulltext#seccesectitle0002)
- Wahab, S. A. (2021). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. PT Bumi Aksara.
- Wang, S., Liu, Y., & Hu, T. (2020). Examining the change of human mobility adherent to social restriction policies and its effect on COVID-19 cases in Australia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217930>
- WHO. (2021). *COVID-19 Vaccination Financing and Budgeting Q&A*. <https://www.who.int/news/item/27-04-2021-covid-19-vaccination-financing-and-budgeting-q-a>
- WHO. (2022a). *Coronavirus Disease (COVID-19)*. [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)
- WHO. (2022b). *Global COVID-19 Vaccination Strategy in a Changing World*. <https://www.who.int/publications/m/item/global-covid-19-vaccination-strategy-in-a-changing-world--july-2022-update>
- WHO. (2022c). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard, Situation by Region, Country, Territory & Area*. <https://covid19.who.int/>
- WHO. (2023a). *Statement on The Fifteenth Meeting of The IHR (2005) Emergency Committee on the COVID-19 Pandemic*. [https://www.who.int/news/item/05-05-2023-statement-on-the-fifteenth-meeting-of-the-international-health-regulations-\(2005\)-emergency-committee-regarding-the-coronavirus-disease-\(covid-19\)-pandemic?gclid=Cj0KCQjwy9-kBhCHARIsAHpBjHjpKruHUKrpp3jGgggcYf1FqUszm6\\_pYR3EZHoJShbcqQf0XHbiFa0aAjFuEALw\\_wcB](https://www.who.int/news/item/05-05-2023-statement-on-the-fifteenth-meeting-of-the-international-health-regulations-(2005)-emergency-committee-regarding-the-coronavirus-disease-(covid-19)-pandemic?gclid=Cj0KCQjwy9-kBhCHARIsAHpBjHjpKruHUKrpp3jGgggcYf1FqUszm6_pYR3EZHoJShbcqQf0XHbiFa0aAjFuEALw_wcB)
- WHO. (2023b). *Tanya Jawab: Penyakit Corona Virus (COVID-19) – Vaksin*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-covid-19-vaksin>
- Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik; Teori dan Proses*. PT. Buku Kita.
- Wiranti, Suratmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar

- Dalam Pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(3), 117–124.
- Yolanda, S., Bagus Tri Saputra, P., Bagus Pratama, S., Intan Cahyaningtyas Agung Putri, N., Zulfaizah, E., Nurul Jannah, S., & Dhanya Chandita, K. (2022). *Antihoaks pada Vaksinasi COVID-19*. Airlangga University Press.
- Yousaf, M., Zahir, S., Riaz, M., Hussain, S. M., & Shah, K. (2020). Statistical analysis of forecasting COVID-19 for upcoming month in Pakistan. *Chaos, Solitons and Fractals*, 138. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.109926>
- Yuniar, V. (2021). *Edukasi Pemerintah dalam Penanggulangan COVID-19 Melalui Media Sosial di Kota Makassar* [Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar]. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15922-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15922-Full_Text.pdf)
- Yuniza, Nandita, Putri, & Inggawati. (2022). Kebijakan Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Pemerintah Daerah di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, 10(1).
- Zulkifli. (2022). Imbas Regulasi dan Perubahan Kultur Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang. *MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(1), 56–75. <http://masokan.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatamasokan/article/view/43/17>

## Lampiran 1

### Lembar Penjelasan Untuk Informan

#### Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya **Sri Nuriana**, Mahasiswa Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian tesis saya dengan judul **“Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kasus Positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data hasil peramalan kasus positif COVID-19 (besaran kasus dan pola trend) di Provinsi Sulawesi Selatan serta memperoleh rekomendasi kebijakan pengendalian kasus positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan menurut pendapat pengambil kebijakan dan pakar kesehatan masyarakat. Dalam penelitian ini, Bapak/Ibu akan kami wawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dengan tidak mencantumkan nama dalam hasil penelitian nantinya dan menggantinya dengan menggunakan kode tertentu yang telah disiapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, saya sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa keraguan.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan waktu Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Peneliti,



**(Sri Nuriana)**

**Lampiran 2****Lembar Persetujuan Informan  
(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a :  
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan  
Umur :  
Instansi :  
Jabatan :  
No. Hp (Whatsapp) :

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian dari:

Nama : Sri Nuriana  
NIM : K012211023  
Instansi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin  
Judul : **Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan  
Pengendalian Kasus Positif COVID-19 di  
Provinsi Sulawesi Selatan**

Persetujuan ini saya buat secara suka rela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberikan penjelasan dan saya telah diberikan kesempatan untuk menanyakan segala sesuatu mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang benar dan jelas. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya memberikan jawaban dengan benar dan sejujur-jujurnya.

Makassar, 2023

**Informan,**

( \_\_\_\_\_ )

## Lampiran 3

### Pedoman Wawancara

Judul Penelitian	:	Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kasus Positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan
Nama Informan	:	
Instansi	:	
Jabatan	:	
Tanggal Wawancara	:	

#### Pernyataan Dasar:

*Peneliti menjelaskan secara singkat hasil peramalan (forecasting) kasus positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan.*

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait data peramalan tersebut? *(Peneliti perlu melakukan probing untuk mendapatkan informasi tentang alternatif rekomendasi kebijakan, strategi, dan sebagainya).*

Selanjutnya dikaitkan dengan beberapa variabel berikut:

#### **Variabel Penelitian 1: *Technical feasibility* (kelayakan teknis)**

1. Apakah keluaran (*outcome*) dari kebijakan atau program akan mencapai tujuan yang ditetapkan?
2. Seberapa jauh alternatif kebijakan yang diambil dapat mencapai tujuan yang diinginkan? (tujuan penelitian: pengendalian kasus positif COVID-19)
3. Apakah alternatif kebijakan yang diambil mampu mengatasi permasalahan yang muncul secara keseluruhan atau hanya sebagian saja?

#### **Variabel Penelitian 2: *Economic and financial possibility* (kemungkinan ekonomi dan finansial)**

1. Berapa perkiraan dana/biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kebijakan?
2. Apa saja keuntungan yang dihasilkan secara ekonomi dan finansial?

#### **Variabel 3: *Political viability* (kehidupan politik)**

1. Apakah suatu alternatif kebijakan dapat diterima oleh aktor-aktor politik dan para klien dan aktor-aktor lainnya dalam masyarakat?
2. Apakah suatu alternatif kebijakan tidak merusak atau bertentangan dengan nilai-nilai yang sudah ada dalam masyarakat?

3. Apakah suatu alternatif kebijakan akan memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada?
4. Apakah alternatif kebijakan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku?
5. Apakah suatu alternatif kebijakan akan mempromosi pemerataan dan keadilan dalam masyarakat?
6. Seperti apakah keberlanjutan (*sustainable*) program yang sedang berjalan saat ini?
7. Bagaimanakah *sustainable* program jika dalam instansi terjadi pergantian jabatan?
8. Apakah rekomendasi kebijakan yang ditawarkan dapat *sustainable*?
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait kasus positif di China yang meningkat selama kurun waktu dua bulan terakhir ini (November dan Desember 2022)? Bahkan pada 2 Desember 2022 kasus positif (*new cases*) mencapai 62.439 kasus.

**Variabel 4: *Administrative operability* (operasional administrasi)**

1. Apakah organisasi yang disertai tugas mengimplementasi kebijakan memiliki otoritas yang jelas untuk melakukan kerja sama dengan unit organisasi yang lain dalam menentukan prioritas?
2. Apakah suatu alternatif kebijakan bersifat realistis atau tidak?
3. Apakah organisasi yang akan mengimplementasikannya dinilai mampu dalam konteks kemampuan SDM dan dalam konteks finansial?
4. Apakah tersedia dukungan-dukungan peralatan, fasilitas fisik, dan pelayanan-pelayanan lainnya jika dibutuhkan?
5. Apa data yang dipergunakan selama ini untuk membuat rekomendasi kebijakan? (*Peneliti dapat membandingkan data yang digunakan untuk merekomendasikan kebijakan dengan data peramalan atau forecasting yang dilakukan peneliti*).

## Lampiran 4

**Hasil Peramalan (*Forecasting*) Terkait Penerapan Kebijakan  
Vaksinasi COVID-19 Dosis Pertama Provinsi  
Sulawesi Selatan Periode 17 Januari 2023  
Hingga 16 Januari 2024**

No.	Periode	Hasil Peramalan ( <i>Forecasting</i> )	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
1	17/01/2023	1,439	1	126,060	126
2	18/01/2023	1,216	1	149,904	150
3	19/01/2023	0,994	1	176,091	176
4	20/01/2023	0,772	1	203,708	204
5	21/01/2023	0,550	1	232,240	232
6	22/01/2023	0,327	0	261,385	261
7	23/01/2023	0,105	0	290,958	291
8	24/01/2023	-0,117	0	320,838	321
9	25/01/2023	-0,339	0	350,948	351
10	26/01/2023	-0,561	0	381,232	381
11	27/01/2023	-0,784	0	411,653	412
12	28/01/2023	-1,006	0	442,180	442
13	29/01/2023	-1,228	0	472,795	473
14	30/01/2023	-1,450	0	503,480	503
15	31/01/2023	-1,673	0	534,224	534
16	01/02/2023	-1,895	0	565,016	565
17	02/02/2023	-2,117	0	595,850	596
18	03/02/2023	-2,339	0	626,719	627
19	04/02/2023	-2,562	0	657,619	658
20	05/02/2023	-2,784	0	688,544	689
21	06/02/2023	-3,006	0	719,493	719
22	07/02/2023	-3,228	0	750,461	750
23	08/02/2023	-3,451	0	781,447	781
24	09/02/2023	-3,673	0	812,448	812
25	10/02/2023	-3,895	0	843,464	843
26	11/02/2023	-4,117	0	874,491	874
27	12/02/2023	-4,340	0	905,530	906
28	13/02/2023	-4,562	0	936,579	937
29	14/02/2023	-4,784	0	967,636	968
30	15/02/2023	-5,006	0	998,702	999
31	16/02/2023	-5,228	0	1029,775	1030

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
32	17/02/2023	-5,451	0	1060,855	1061
33	18/02/2023	-5,673	0	1091,942	1092
34	19/02/2023	-5,895	0	1123,034	1123
35	20/02/2023	-6,117	0	1154,131	1154
36	21/02/2023	-6,340	0	1185,233	1185
37	22/02/2023	-6,562	0	1216,339	1216
38	23/02/2023	-6,784	0	1247,450	1247
39	24/02/2023	-7,006	0	1278,564	1279
40	25/02/2023	-7,229	0	1309,682	1310
41	26/02/2023	-7,451	0	1340,803	1341
42	27/02/2023	-7,673	0	1371,927	1372
43	28/02/2023	-7,895	0	1403,055	1403
44	01/03/2023	-8,118	0	1434,184	1434
45	02/03/2023	-8,340	0	1465,317	1465
46	03/03/2023	-8,562	0	1496,451	1496
47	04/03/2023	-8,784	0	1527,588	1528
48	05/03/2023	-9,007	0	1558,727	1559
49	06/03/2023	-9,229	0	1589,868	1590
50	07/03/2023	-9,451	0	1621,010	1621
51	08/03/2023	-9,673	0	1652,155	1652
52	09/03/2023	-9,896	0	1683,301	1683
53	10/03/2023	-10,118	0	1714,448	1714
54	11/03/2023	-10,340	0	1745,598	1746
55	12/03/2023	-10,562	0	1776,748	1777
56	13/03/2023	-10,784	0	1807,900	1808
57	14/03/2023	-11,007	0	1839,053	1839
58	15/03/2023	-11,229	0	1870,207	1870
59	16/03/2023	-11,451	0	1901,362	1901
60	17/03/2023	-11,673	0	1932,519	1933
61	18/03/2023	-11,896	0	1963,676	1964
62	19/03/2023	-12,118	0	1994,835	1995
63	20/03/2023	-12,340	0	2025,994	2026
64	21/03/2023	-12,562	0	2057,154	2057
65	22/03/2023	-12,785	0	2088,315	2088
66	23/03/2023	-13,007	0	2119,477	2119
67	24/03/2023	-13,229	0	2150,640	2151

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
68	25/03/2023	-13,451	0	2181,803	2182
69	26/03/2023	-13,674	0	2212,967	2213
70	27/03/2023	-13,896	0	2244,132	2244
71	28/03/2023	-14,118	0	2275,297	2275
72	29/03/2023	-14,340	0	2306,463	2306
73	30/03/2023	-14,563	0	2337,630	2338
74	31/03/2023	-14,785	0	2368,797	2369
75	01/04/2023	-15,007	0	2399,965	2400
76	02/04/2023	-15,229	0	2431,133	2431
77	03/04/2023	-15,451	0	2462,302	2462
78	04/04/2023	-15,674	0	2493,472	2493
79	05/04/2023	-15,896	0	2524,641	2525
80	06/04/2023	-16,118	0	2555,812	2556
81	07/04/2023	-16,340	0	2586,982	2587
82	08/04/2023	-16,563	0	2618,153	2618
83	09/04/2023	-16,785	0	2649,325	2649
84	10/04/2023	-17,007	0	2680,497	2680
85	11/04/2023	-17,229	0	2711,669	2712
86	12/04/2023	-17,452	0	2742,842	2743
87	13/04/2023	-17,674	0	2774,015	2774
88	14/04/2023	-17,896	0	2805,188	2805
89	15/04/2023	-18,118	0	2836,362	2836
90	16/04/2023	-18,341	0	2867,536	2868
91	17/04/2023	-18,563	0	2898,710	2899
92	18/04/2023	-18,785	0	2929,885	2930
93	19/04/2023	-19,007	0	2961,060	2961
94	20/04/2023	-19,230	0	2992,235	2992
95	21/04/2023	-19,452	0	3023,411	3023
96	22/04/2023	-19,674	0	3054,587	3055
97	23/04/2023	-19,896	0	3085,763	3086
98	24/04/2023	-20,119	0	3116,939	3117
99	25/04/2023	-20,341	0	3148,115	3148
100	26/04/2023	-20,563	0	3179,292	3179
101	27/04/2023	-20,785	0	3210,469	3210
102	28/04/2023	-21,007	0	3241,646	3242
103	29/04/2023	-21,230	0	3272,824	3273

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
104	30/04/2023	-21,452	0	3304,001	3304
105	01/05/2023	-21,674	0	3335,179	3335
106	02/05/2023	-21,896	0	3366,357	3366
107	03/05/2023	-22,119	0	3397,536	3398
108	04/05/2023	-22,341	0	3428,714	3429
109	05/05/2023	-22,563	0	3459,893	3460
110	06/05/2023	-22,785	0	3491,071	3491
111	07/05/2023	-23,008	0	3522,250	3522
112	08/05/2023	-23,230	0	3553,429	3553
113	09/05/2023	-23,452	0	3584,609	3585
114	10/05/2023	-23,674	0	3615,788	3616
115	11/05/2023	-23,897	0	3646,968	3647
116	12/05/2023	-24,119	0	3678,148	3678
117	13/05/2023	-24,341	0	3709,327	3709
118	14/05/2023	-24,563	0	3740,508	3741
119	15/05/2023	-24,786	0	3771,688	3772
120	16/05/2023	-25,008	0	3802,868	3803
121	17/05/2023	-25,230	0	3834,048	3834
122	18/05/2023	-25,452	0	3865,229	3865
123	19/05/2023	-25,675	0	3896,410	3896
124	20/05/2023	-25,897	0	3927,591	3928
125	21/05/2023	-26,119	0	3958,772	3959
126	22/05/2023	-26,341	0	3989,953	3990
127	23/05/2023	-26,563	0	4021,134	4021
128	24/05/2023	-26,786	0	4052,315	4052
129	25/05/2023	-27,008	0	4083,497	4083
130	26/05/2023	-27,230	0	4114,678	4115
131	27/05/2023	-27,452	0	4145,860	4146
132	28/05/2023	-27,675	0	4177,042	4177
133	29/05/2023	-27,897	0	4208,223	4208
134	30/05/2023	-28,119	0	4239,405	4239
135	31/05/2023	-28,341	0	4270,587	4271
136	01/06/2023	-28,564	0	4301,770	4302
137	02/06/2023	-28,786	0	4332,952	4333
138	03/06/2023	-29,008	0	4364,134	4364
139	04/06/2023	-29,230	0	4395,316	4395

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
140	05/06/2023	-29,453	0	4426,499	4426
141	06/06/2023	-29,675	0	4457,682	4458
142	07/06/2023	-29,897	0	4488,864	4489
143	08/06/2023	-30,119	0	4520,047	4520
144	09/06/2023	-30,342	0	4551,230	4551
145	10/06/2023	-30,564	0	4582,413	4582
146	11/06/2023	-30,786	0	4613,596	4614
147	12/06/2023	-31,008	0	4644,779	4645
148	13/06/2023	-31,230	0	4675,962	4676
149	14/06/2023	-31,453	0	4707,145	4707
150	15/06/2023	-31,675	0	4738,328	4738
151	16/06/2023	-31,897	0	4769,512	4770
152	17/06/2023	-32,119	0	4800,695	4801
153	18/06/2023	-32,342	0	4831,878	4832
154	19/06/2023	-32,564	0	4863,062	4863
155	20/06/2023	-32,786	0	4894,246	4894
156	21/06/2023	-33,008	0	4925,429	4925
157	22/06/2023	-33,231	0	4956,613	4957
158	23/06/2023	-33,453	0	4987,797	4988
159	24/06/2023	-33,675	0	5018,981	5019
160	25/06/2023	-33,897	0	5050,165	5050
161	26/06/2023	-34,120	0	5081,348	5081
162	27/06/2023	-34,342	0	5112,533	5113
163	28/06/2023	-34,564	0	5143,717	5144
164	29/06/2023	-34,786	0	5174,901	5175
165	30/06/2023	-35,009	0	5206,085	5206
166	01/07/2023	-35,231	0	5237,269	5237
167	02/07/2023	-35,453	0	5268,453	5268
168	03/07/2023	-35,675	0	5299,638	5300
169	04/07/2023	-35,898	0	5330,822	5331
170	05/07/2023	-36,120	0	5362,007	5362
171	06/07/2023	-36,342	0	5393,191	5393
172	07/07/2023	-36,564	0	5424,376	5424
173	08/07/2023	-36,786	0	5455,560	5456
174	09/07/2023	-37,009	0	5486,745	5487
175	10/07/2023	-37,231	0	5517,929	5518

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
176	11/07/2023	-37,453	0	5549,114	5549
177	12/07/2023	-37,675	0	5580,299	5580
178	13/07/2023	-37,898	0	5611,484	5611
179	14/07/2023	-38,120	0	5642,668	5643
180	15/07/2023	-38,342	0	5673,853	5674
181	16/07/2023	-38,564	0	5705,038	5705
182	17/07/2023	-38,787	0	5736,223	5736
183	18/07/2023	-39,009	0	5767,408	5767
184	19/07/2023	-39,231	0	5798,593	5799
185	20/07/2023	-39,453	0	5829,778	5830
186	21/07/2023	-39,676	0	5860,963	5861
187	22/07/2023	-39,898	0	5892,148	5892
188	23/07/2023	-40,120	0	5923,334	5923
189	24/07/2023	-40,342	0	5954,519	5955
190	25/07/2023	-40,565	0	5985,704	5986
191	26/07/2023	-40,787	0	6016,889	6017
192	27/07/2023	-41,009	0	6048,075	6048
193	28/07/2023	-41,231	0	6079,260	6079
194	29/07/2023	-41,453	0	6110,445	6110
195	30/07/2023	-41,676	0	6141,631	6142
196	31/07/2023	-41,898	0	6172,816	6173
197	01/08/2023	-42,120	0	6204,002	6204
198	02/08/2023	-42,342	0	6235,187	6235
199	03/08/2023	-42,565	0	6266,373	6266
200	04/08/2023	-42,787	0	6297,558	6298
201	05/08/2023	-43,009	0	6328,744	6329
202	06/08/2023	-43,231	0	6359,930	6360
203	07/08/2023	-43,454	0	6391,115	6391
204	08/08/2023	-43,676	0	6422,301	6422
205	09/08/2023	-43,898	0	6453,487	6453
206	10/08/2023	-44,120	0	6484,672	6485
207	11/08/2023	-44,343	0	6515,858	6516
208	12/08/2023	-44,565	0	6547,044	6547
209	13/08/2023	-44,787	0	6578,230	6578
210	14/08/2023	-45,009	0	6609,416	6609
211	15/08/2023	-45,232	0	6640,601	6641

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
212	16/08/2023	-45,454	0	6671,787	6672
213	17/08/2023	-45,676	0	6702,973	6703
214	18/08/2023	-45,898	0	6734,159	6734
215	19/08/2023	-46,121	0	6765,345	6765
216	20/08/2023	-46,343	0	6796,531	6797
217	21/08/2023	-46,565	0	6827,717	6828
218	22/08/2023	-46,787	0	6858,903	6859
219	23/08/2023	-47,009	0	6890,089	6890
220	24/08/2023	-47,232	0	6921,275	6921
221	25/08/2023	-47,454	0	6952,461	6952
222	26/08/2023	-47,676	0	6983,648	6984
223	27/08/2023	-47,898	0	7014,834	7015
224	28/08/2023	-48,121	0	7046,020	7046
225	29/08/2023	-48,343	0	7077,206	7077
226	30/08/2023	-48,565	0	7108,392	7108
227	31/08/2023	-48,787	0	7139,579	7140
228	01/09/2023	-49,010	0	7170,765	7171
229	02/09/2023	-49,232	0	7201,951	7202
230	03/09/2023	-49,454	0	7233,137	7233
231	04/09/2023	-49,676	0	7264,324	7264
232	05/09/2023	-49,899	0	7295,510	7296
233	06/09/2023	-50,121	0	7326,696	7327
234	07/09/2023	-50,343	0	7357,883	7358
235	08/09/2023	-50,565	0	7389,069	7389
236	09/09/2023	-50,788	0	7420,256	7420
237	10/09/2023	-51,010	0	7451,442	7451
238	11/09/2023	-51,232	0	7482,628	7483
239	12/09/2023	-51,454	0	7513,815	7514
240	13/09/2023	-51,676	0	7545,001	7545
241	14/09/2023	-51,899	0	7576,188	7576
242	15/09/2023	-52,121	0	7607,374	7607
243	16/09/2023	-52,343	0	7638,561	7639
244	17/09/2023	-52,565	0	7669,747	7670
245	18/09/2023	-52,788	0	7700,934	7701
246	19/09/2023	-53,010	0	7732,121	7732
247	20/09/2023	-53,232	0	7763,307	7763

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
248	21/09/2023	-53,454	0	7794,494	7794
249	22/09/2023	-53,677	0	7825,680	7826
250	23/09/2023	-53,899	0	7856,867	7857
251	24/09/2023	-54,121	0	7888,054	7888
252	25/09/2023	-54,343	0	7919,240	7919
253	26/09/2023	-54,566	0	7950,427	7950
254	27/09/2023	-54,788	0	7981,614	7982
255	28/09/2023	-55,010	0	8012,800	8013
256	29/09/2023	-55,232	0	8043,987	8044
257	30/09/2023	-55,455	0	8075,174	8075
258	01/10/2023	-55,677	0	8106,361	8106
259	02/10/2023	-55,899	0	8137,547	8138
260	03/10/2023	-56,121	0	8168,734	8169
261	04/10/2023	-56,344	0	8199,921	8200
262	05/10/2023	-56,566	0	8231,108	8231
263	06/10/2023	-56,788	0	8262,295	8262
264	07/10/2023	-57,010	0	8293,481	8293
265	08/10/2023	-57,232	0	8324,668	8325
266	09/10/2023	-57,455	0	8355,855	8356
267	10/10/2023	-57,677	0	8387,042	8387
268	11/10/2023	-57,899	0	8418,229	8418
269	12/10/2023	-58,121	0	8449,416	8449
270	13/10/2023	-58,344	0	8480,603	8481
271	14/10/2023	-58,566	0	8511,790	8512
272	15/10/2023	-58,788	0	8542,977	8543
273	16/10/2023	-59,010	0	8574,163	8574
274	17/10/2023	-59,233	0	8605,350	8605
275	18/10/2023	-59,455	0	8636,537	8637
276	19/10/2023	-59,677	0	8667,724	8668
277	20/10/2023	-59,899	0	8698,911	8699
278	21/10/2023	-60,122	0	8730,098	8730
279	22/10/2023	-60,344	0	8761,285	8761
280	23/10/2023	-60,566	0	8792,472	8792
281	24/10/2023	-60,788	0	8823,659	8824
282	25/10/2023	-61,011	0	8854,846	8855
283	26/10/2023	-61,233	0	8886,034	8886

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
284	27/10/2023	-61,455	0	8917,221	8917
285	28/10/2023	-61,677	0	8948,408	8948
286	29/10/2023	-61,899	0	8979,595	8980
287	30/10/2023	-62,122	0	9010,782	9011
288	31/10/2023	-62,344	0	9041,969	9042
289	01/11/2023	-62,566	0	9073,156	9073
290	02/11/2023	-62,788	0	9104,343	9104
291	03/11/2023	-63,011	0	9135,530	9136
292	04/11/2023	-63,233	0	9166,717	9167
293	05/11/2023	-63,455	0	9197,905	9198
294	06/11/2023	-63,677	0	9229,092	9229
295	07/11/2023	-63,900	0	9260,279	9260
296	08/11/2023	-64,122	0	9291,466	9291
297	09/11/2023	-64,344	0	9322,653	9323
298	10/11/2023	-64,566	0	9353,841	9354
299	11/11/2023	-64,789	0	9385,028	9385
300	12/11/2023	-65,011	0	9416,215	9416
301	13/11/2023	-65,233	0	9447,402	9447
302	14/11/2023	-65,455	0	9478,589	9479
303	15/11/2023	-65,678	0	9509,777	9510
304	16/11/2023	-65,900	0	9540,964	9541
305	17/11/2023	-66,122	0	9572,151	9572
306	18/11/2023	-66,344	0	9603,339	9603
307	19/11/2023	-66,567	0	9634,526	9635
308	20/11/2023	-66,789	0	9665,713	9666
309	21/11/2023	-67,011	0	9696,900	9697
310	22/11/2023	-67,233	0	9728,088	9728
311	23/11/2023	-67,455	0	9759,275	9759
312	24/11/2023	-67,678	0	9790,462	9790
313	25/11/2023	-67,900	0	9821,650	9822
314	26/11/2023	-68,122	0	9852,837	9853
315	27/11/2023	-68,344	0	9884,024	9884
316	28/11/2023	-68,567	0	9915,212	9915
317	29/11/2023	-68,789	0	9946,399	9946
318	30/11/2023	-69,011	0	9977,586	9978
319	01/12/2023	-69,233	0	10008,774	10009

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
320	02/12/2023	-69,456	0	10039,961	10040
321	03/12/2023	-69,678	0	10071,149	10071
322	04/12/2023	-69,900	0	10102,336	10102
323	05/12/2023	-70,122	0	10133,523	10134
324	06/12/2023	-70,345	0	10164,711	10165
325	07/12/2023	-70,567	0	10195,898	10196
326	08/12/2023	-70,789	0	10227,086	10227
327	09/12/2023	-71,011	0	10258,273	10258
328	10/12/2023	-71,234	0	10289,460	10289
329	11/12/2023	-71,456	0	10320,648	10321
330	12/12/2023	-71,678	0	10351,835	10352
331	13/12/2023	-71,900	0	10383,023	10383
332	14/12/2023	-72,122	0	10414,210	10414
333	15/12/2023	-72,345	0	10445,398	10445
334	16/12/2023	-72,567	0	10476,585	10477
335	17/12/2023	-72,789	0	10507,773	10508
336	18/12/2023	-73,011	0	10538,960	10539
337	19/12/2023	-73,234	0	10570,148	10570
338	20/12/2023	-73,456	0	10601,335	10601
339	21/12/2023	-73,678	0	10632,523	10633
340	22/12/2023	-73,900	0	10663,710	10664
341	23/12/2023	-74,123	0	10694,898	10695
342	24/12/2023	-74,345	0	10726,085	10726
343	25/12/2023	-74,567	0	10757,273	10757
344	26/12/2023	-74,789	0	10788,460	10788
345	27/12/2023	-75,012	0	10819,648	10820
346	28/12/2023	-75,234	0	10850,835	10851
347	29/12/2023	-75,456	0	10882,023	10882
348	30/12/2023	-75,678	0	10913,211	10913
349	31/12/2023	-75,901	0	10944,398	10944
350	01/01/2024	-76,123	0	10975,586	10976
351	02/01/2024	-76,345	0	11006,773	11007
352	03/01/2024	-76,567	0	11037,961	11038
353	04/01/2024	-76,790	0	11069,148	11069
354	05/01/2024	-77,012	0	11100,336	11100
355	06/01/2024	-77,234	0	11131,524	11132

<b>No.</b>	<b>Periode</b>	<b>Hasil Peramalan (Forecasting)</b>	<b>Konversi Peramalan</b>	<b>Upper</b>	<b>Konversi Upper</b>
356	07/01/2024	-77,456	0	11162,711	11163
357	08/01/2024	-77,678	0	11193,899	11194
358	09/01/2024	-77,901	0	11225,086	11225
359	10/01/2024	-78,123	0	11256,274	11256
360	11/01/2024	-78,345	0	11287,462	11287
361	12/01/2024	-78,567	0	11318,649	11319
362	13/01/2024	-78,790	0	11349,837	11350
363	14/01/2024	-79,012	0	11381,025	11381
364	15/01/2024	-79,234	0	11412,212	11412
365	16/01/2024	-79,456	0	11443,400	11443

## Lampiran 5

**Hasil Peramalan (*Forecasting*) Terkait Penerapan Kebijakan  
Pelonggaran protokol Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan  
Periode 17 Januari 2023 Hingga 15 Juli 2024**

No.	Periode	Hasil Peramalan ( <i>Forecasting</i> )	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
1	17/01/2023	2,843	3	23,060	23
2	18/01/2023	2,787	3	23,426	23
3	19/01/2023	2,732	3	23,824	24
4	20/01/2023	2,676	3	24,253	24
5	21/01/2023	2,621	3	24,709	25
6	22/01/2023	2,565	3	25,193	25
7	23/01/2023	2,510	3	25,701	26
8	24/01/2023	2,454	2	26,231	26
9	25/01/2023	2,399	2	26,783	27
10	26/01/2023	2,343	2	27,355	27
11	27/01/2023	2,288	2	27,945	28
12	28/01/2023	2,232	2	28,551	29
13	29/01/2023	2,177	2	29,174	29
14	30/01/2023	2,121	2	29,811	30
15	31/01/2023	2,065	2	30,461	30
16	01/02/2023	2,010	2	31,123	31
17	02/02/2023	1,954	2	31,798	32
18	03/02/2023	1,899	2	32,483	32
19	04/02/2023	1,843	2	33,178	33
20	05/02/2023	1,788	2	33,882	34
21	06/02/2023	1,732	2	34,595	35
22	07/02/2023	1,677	2	35,315	35
23	08/02/2023	1,621	2	36,044	36
24	09/02/2023	1,566	2	36,779	37
25	10/02/2023	1,510	2	37,521	38
26	11/02/2023	1,454	1	38,269	38
27	12/02/2023	1,399	1	39,022	39
28	13/02/2023	1,343	1	39,781	40
29	14/02/2023	1,288	1	40,546	41
30	15/02/2023	1,232	1	41,314	41
31	16/02/2023	1,177	1	42,087	42
32	17/02/2023	1,121	1	42,865	43
33	18/02/2023	1,066	1	43,646	44
34	19/02/2023	1,010	1	44,431	44

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
35	20/02/2023	0,955	1	45,219	45
36	21/02/2023	0,899	1	46,011	46
37	22/02/2023	0,843	1	46,806	47
38	23/02/2023	0,788	1	47,604	48
39	24/02/2023	0,732	1	48,404	48
40	25/02/2023	0,677	1	49,207	49
41	26/02/2023	0,621	1	50,013	50
42	27/02/2023	0,566	1	50,821	51
43	28/02/2023	0,510	1	51,631	52
44	01/03/2023	0,455	0	52,444	52
45	02/03/2023	0,399	0	53,258	53
46	03/03/2023	0,344	0	54,074	54
47	04/03/2023	0,288	0	54,893	55
48	05/03/2023	0,232	0	55,712	56
49	06/03/2023	0,177	0	56,534	57
50	07/03/2023	0,121	0	57,357	57
51	08/03/2023	0,066	0	58,182	58
52	09/03/2023	0,010	0	59,008	59
53	10/03/2023	-0,045	0	59,836	60
54	11/03/2023	-0,101	0	60,665	61
55	12/03/2023	-0,156	0	61,495	61
56	13/03/2023	-0,212	0	62,326	62
57	14/03/2023	-0,267	0	63,159	63
58	15/03/2023	-0,323	0	63,992	64
59	16/03/2023	-0,379	0	64,827	65
60	17/03/2023	-0,434	0	65,663	66
61	18/03/2023	-0,490	0	66,500	66
62	19/03/2023	-0,545	0	67,337	67
63	20/03/2023	-0,601	0	68,176	68
64	21/03/2023	-0,656	0	69,015	69
65	22/03/2023	-0,712	0	69,856	70
66	23/03/2023	-0,767	0	70,697	71
67	24/03/2023	-0,823	0	71,539	72
68	25/03/2023	-0,878	0	72,381	72
69	26/03/2023	-0,934	0	73,225	73
70	27/03/2023	-0,989	0	74,069	74
71	28/03/2023	-1,045	0	74,913	75
72	29/03/2023	-1,101	0	75,759	76

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
73	30/03/2023	-1,156	0	76,605	77
74	31/03/2023	-1,212	0	77,452	77
75	01/04/2023	-1,267	0	78,299	78
76	02/04/2023	-1,323	0	79,147	79
77	03/04/2023	-1,378	0	79,995	80
78	04/04/2023	-1,434	0	80,844	81
79	05/04/2023	-1,489	0	81,693	82
80	06/04/2023	-1,545	0	82,543	83
81	07/04/2023	-1,600	0	83,393	83
82	08/04/2023	-1,656	0	84,244	84
83	09/04/2023	-1,712	0	85,095	85
84	10/04/2023	-1,767	0	85,947	86
85	11/04/2023	-1,823	0	86,799	87
86	12/04/2023	-1,878	0	87,652	88
87	13/04/2023	-1,934	0	88,505	89
88	14/04/2023	-1,989	0	89,358	89
89	15/04/2023	-2,045	0	90,212	90
90	16/04/2023	-2,100	0	91,066	91
91	17/04/2023	-2,156	0	91,920	92
92	18/04/2023	-2,211	0	92,775	93
93	19/04/2023	-2,267	0	93,630	94
94	20/04/2023	-2,323	0	94,485	94
95	21/04/2023	-2,378	0	95,341	95
96	22/04/2023	-2,434	0	96,197	96
97	23/04/2023	-2,489	0	97,053	97
98	24/04/2023	-2,545	0	97,910	98
99	25/04/2023	-2,600	0	98,767	99
100	26/04/2023	-2,656	0	99,624	100
101	27/04/2023	-2,711	0	100,482	100
102	28/04/2023	-2,767	0	101,339	101
103	29/04/2023	-2,822	0	102,197	102
104	30/04/2023	-2,878	0	103,055	103
105	01/05/2023	-2,934	0	103,914	104
106	02/05/2023	-2,989	0	104,772	105
107	03/05/2023	-3,045	0	105,631	106
108	04/05/2023	-3,100	0	106,490	106
109	05/05/2023	-3,156	0	107,350	107
110	06/05/2023	-3,211	0	108,209	108

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
111	07/05/2023	-3,267	0	109,069	109
112	08/05/2023	-3,322	0	109,929	110
113	09/05/2023	-3,378	0	110,789	111
114	10/05/2023	-3,433	0	111,649	112
115	11/05/2023	-3,489	0	112,510	113
116	12/05/2023	-3,545	0	113,371	113
117	13/05/2023	-3,600	0	114,231	114
118	14/05/2023	-3,656	0	115,093	115
119	15/05/2023	-3,711	0	115,954	116
120	16/05/2023	-3,767	0	116,815	117
121	17/05/2023	-3,822	0	117,677	118
122	18/05/2023	-3,878	0	118,538	119
123	19/05/2023	-3,933	0	119,400	119
124	20/05/2023	-3,989	0	120,262	120
125	21/05/2023	-4,044	0	121,124	121
126	22/05/2023	-4,100	0	121,987	122
127	23/05/2023	-4,155	0	122,849	123
128	24/05/2023	-4,211	0	123,712	124
129	25/05/2023	-4,267	0	124,575	125
130	26/05/2023	-4,322	0	125,437	125
131	27/05/2023	-4,378	0	126,300	126
132	28/05/2023	-4,433	0	127,163	127
133	29/05/2023	-4,489	0	128,027	128
134	30/05/2023	-4,544	0	128,890	129
135	31/05/2023	-4,600	0	129,754	130
136	01/06/2023	-4,655	0	130,617	131
137	02/06/2023	-4,711	0	131,481	131
138	03/06/2023	-4,766	0	132,345	132
139	04/06/2023	-4,822	0	133,209	133
140	05/06/2023	-4,878	0	134,073	134
141	06/06/2023	-4,933	0	134,937	135
142	07/06/2023	-4,989	0	135,801	136
143	08/06/2023	-5,044	0	136,666	137
144	09/06/2023	-5,100	0	137,530	138
145	10/06/2023	-5,155	0	138,395	138
146	11/06/2023	-5,211	0	139,259	139
147	12/06/2023	-5,266	0	140,124	140
148	13/06/2023	-5,322	0	140,989	141

No.	Periode	Hasil Peramalan (Forecasting)	Konversi Peramalan	Upper	Konversi Upper
149	14/06/2023	-5,377	0	141,854	142
150	15/06/2023	-5,433	0	142,719	143
151	16/06/2023	-5,489	0	143,584	144
152	17/06/2023	-5,544	0	144,449	144
153	18/06/2023	-5,600	0	145,314	145
154	19/06/2023	-5,655	0	146,180	146
155	20/06/2023	-5,711	0	147,045	147
156	21/06/2023	-5,766	0	147,911	148
157	22/06/2023	-5,822	0	148,776	149
158	23/06/2023	-5,877	0	149,642	150
159	24/06/2023	-5,933	0	150,508	151
160	25/06/2023	-5,988	0	151,374	151
161	26/06/2023	-6,044	0	152,239	152
162	27/06/2023	-6,100	0	153,105	153
163	28/06/2023	-6,155	0	153,971	154
164	29/06/2023	-6,211	0	154,838	155
165	30/06/2023	-6,266	0	155,704	156
166	01/07/2023	-6,322	0	156,570	157
167	02/07/2023	-6,377	0	157,436	157
168	03/07/2023	-6,433	0	158,303	158
169	04/07/2023	-6,488	0	159,169	159
170	05/07/2023	-6,544	0	160,036	160
171	06/07/2023	-6,599	0	160,902	161
172	07/07/2023	-6,655	0	161,769	162
173	08/07/2023	-6,711	0	162,636	163
174	09/07/2023	-6,766	0	163,502	164
175	10/07/2023	-6,822	0	164,369	164
176	11/07/2023	-6,877	0	165,236	165
177	12/07/2023	-6,933	0	166,103	166
178	13/07/2023	-6,988	0	166,970	167
179	14/07/2023	-7,044	0	167,837	168
180	15/07/2023	-7,099	0	168,704	169

## Lampiran 6

## Matriks Analisis Hasil Wawancara

## PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 Technical Feasibility (Kelayakan Teknis)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
SAB	Harus tetap berjalan vaksinasi COVID. Terbukti kasus COVID menurun dengan kita vaksin. Vaksin sudah seluruhnya, sudah menyeluruh. Kami semua juga sudah divaksin disini. Vaksinasi sampai booster pertama. Pegawai baru juga diwajibkan untuk vaksin COVID-19.	Vaksinasi COVID-19 sebagai rekomendasi kebijakan yang diusulkan memiliki luaran atau <i>outcome</i> yaitu tercapainya kekebalan kelompok ( <i>herd immunity</i> ). Galaknya Vaksinasi COVID-19 mampu menurunkan risiko terinfeksi COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan. Perlindungan dari vaksin COVID-19 dinilai efektif untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini yaitu pengendalian kasus positif COVID-19. Artinya, rekomendasi kebijakan ini memenuhi kelayakan teknis.
WAY	Kalau BPBD itu memang menyarankan untuk finalisasi seluruh warga di Sulawesi Selatan itu bagaimana pencapaian vaksin sampai dengan 100%. Artinya, seluruh penduduk di Sulawesi Selatan itu telah di vaksin sampai dengan vaksin yang ketiga, sehingga pastilah kalau seluruhnya sudah divaksin itu bisa menciptakan, namanya kekebalan terhadap COVID itu untuk kelompok. Kan dari individu, dari individu itu akhirnya herd immunity (kekebalan kelompok) di Sulawesi Selatan. Itu yang pastinya yang bisa dilakukan. Jadi, kami mendorong dinas kesehatan bagaimana caranya memfinalisasi semua penduduk sampai dengan vaksin ketiga. Kalau saya sih berpendapat bahwa dengan vaksin ini memang mampu mengendalikan penularan COVID-19 karena dengan galaknya program vaksinasi. Ini terbukti dari yang dulunya sampai dengan dalam satu hari sampai ribuan kasus positif tapi karena gencarnya ini program vaksinasi jadinya sampai sekarang itukan sudah terkendali dan ini bisa dibuktikan di rumah sakit-rumah sakit yang mana tempat perawatan atau tempat karantina COVID di rumah sakit itu sudah saat ini memang betul-betul kurang bahkan kadang dalam satu hari itu tidak ada kasus COVID. Kalau kita lihat dari perkembangan yang ada, jangankan di provinsi sulsel, inikan pemerintah pusat secara nasional inikan sudah terkendali semua.	
AY	Vaksinasi COVID-19. Asal proses vaksinasinya dilaksanakan secara efektif ya, artinya target yang dipenuhi itu bisa tercapai, saya yakin masalah COVID ini bisa selesai karena sudah terbukti pengaruhnya terhadap kondisi sekarang.	
SH	Vaksinasi COVID-19. Penyusunan kebijakan tentunya berdasarkan situasi dan rekomendasi situasi global, kebijakan nasional dan kearifan lokal. Permasalahan yang dihadapi juga dipertimbangkan dalam penyusunan alternatif kebijakan sehingga diharapkan permasalahan tersebut dapat diatasi dalam upaya pencapaian program. Tentunya dinamika permasalahan akan selalu muncul dalam upaya pengendalian COVID-19, program selalu dilakukan pemantauan dan evaluasi sehingga hal tersebut dapat diantisipasi pada proses yang sedang berjalan atau yang akan datang. Tentunya dengan dilakukannya pelayanan vaksinasi, nah tentunya kan itu membuat masyarakat akan menimbulkan kekebalan antibody terhadap masyarakat, sehingga tentunya hal itu membuat kita ya individu-individu itu menjadi minimal dia kebal terhadap penyakit tersebut dari penularan virus tersebut ada yang	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 Technical Feasibility (Kelayakan Teknis)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	terkena mungkin itu tidak berdampak terlalu parah ya sehingga dan juga kita harapkan dengan adanya vaksinasi COVID yang bisa diakses oleh semakin banyak orang, nah kita harapkan memang adanya kekebalan kelompok yang timbul dari vaksinasi tersebut. Sehingga, tentunya yang kita harapkan adalah eh penularan ini semakin menurun.	
SD	Masyarakat harus vaksinasi COVID. Kalau dari perhubungan untuk masyarakatnya ini toh, agar bisa menaati peraturan yang telah ditetapkan tentang pandemi khususnya melakukan vaksinasi agar tidak terjadi infeksi yang lebih besar lagi terhadap kita. Kalau menurut saya pribadi tidak keseluruhan karena kalau untuk keseluruhannya kan dari instansi-instansi terkait kan harus terlibat juga toh. Kalau perhubungan mungkin tidak maksimal kalau hanya kita karena harus ada dukungan dari dinas terkait lainnya kaya kesehatan seperti itu toh. Kalau dinas perhubungan hanya memfasilitasi eh transportasi, dukungan personil.	
RA	Cakupan vaksin naik sangat tinggi ya cakupan kita ya kurang lebih 70% keatas sampai 80an dan ini masih perlu ditingkatkan.	
AI	Untuk sementara kan vaksinasi saja yang kita lakukan. Itupun mungkin nanti akan dibatasi, tidak perlu lagi eh vaksinasi pada seluruh kelompok umur. Boleh jadi nanti adalah vaksinasi pada golongan yang rentan saja seperti orang tua. Karena yang kalau kita lihat kasusnya hanya sebagian besar berat pada orang tua maka targetnya bisa di spesifikasikan bahwa vaksinasi mungkin cukup pada orang tua. Jadi, untuk saat sekarang barangkali vaksinasi saja kecuali jika terjadi lonjakan kasus lagi. Itu pentingnya surveilans jadi untuk melihat ada tidaknya kasus, ada kasus maka berubah kebijakan. Ya kalau di anggap vaksinasi saja sudah cukup tidak perlu ada tindakan lain.	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 Economic and Financial Possibility		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
SAB	Kemarin itu ada terkait belanja tidak terduga. Ada tiga, ada untuk penanganan kesehatan, ada juga terkait penanganan dampak ekonomi, ada juga terkait dengan social safety net atau jaring pengaman sosial. Penanganan kesehatan ini, penganggaran alokasi belanja tidak terduga dalam rangka pengadaan vaksin. Sumber dananya dari APBD ji dek.	Alokasi dana pengendalian COVID-19 bersumber dari Pusat melalui APBN sekitar Rp. 400 triliun yang diperuntukkan salah satunya untuk menyiapkan stok vaksin COVID-19 dan pelayanan penunjang lainnya. Selain itu, didukung pula oleh Pemerintah Daerah melalui APBD yang ada di Dinas Kesehatan.
WAY	Pendanaan vaksinasi COVID itu ada di dinkes. Keuntungan pastinya pengurangan biaya perawatan kesehatan di rumah sakit-rumah sakit, berkurang biaya untuk tempat-tempat karantina.	Saat ini dana pengendalian COVID-19 yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 adalah Rp. 65.560.185.527.
AY	Kalau sumber dananya, pemerintah akan membiayai vaksinasi berarti APBN. Jadi, dominan itu APBN untuk stock vaksin itu sendiri dan biaya-biaya untuk menunjang vaksinasi. Baru didukung dengan APBD. Nah terakhir, baru mungkin ini donatur. Kalau kemarin Ibu Sri Mulyani (Menteri Keuangan)	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 Economic and Financial Possibility		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	bilang sekitar 400 triliun disiapkan. Mungkin didalamnya ada kaitan dengan masalah vaksin.	Diharapkan dengan Vaksinasi COVID-19 kehidupan bisa berlangsung lagi secara normal, sehingga aktivitas ekonomi secara sosial pun juga bisa berlanjut lagi sebagaimana mestinya.
SH	Pelaksanaan kebijakan yang diambil tentunya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran. Beberapa waktu terakhir, dukungan pembiayaan COVID-19 sangat besar baik dari bantuan pusat/NGO maupun anggaran daerah, sehingga untuk ketersediaan anggaran sudah cukup membiayai kegiatan. Kalau khusus di dinas kesehatan provinsi sendiri itu yang ada berdasarkan laporan yang kami terima dari keuangan itu totalnya itu Rp. 65.560.185.527. Untuk kedepan, kasus sudah terkendali tetapi pembiayaan pengendalian pada masa transisi masih terus diadakan terutama dukungan vaksinasi COVID-19 dan surveilans (pemantauan kasus varian baru). Itu tadi yang kita harapkan bahwa kehidupan bisa berlangsung lagi secara normal secara baik. Kemudian aktivitas ekonomi secara sosial pun juga bisa berlanjut lagi dengan sebaik-baiknya. Seperti itu.	
SD	Sumber dana itu dari APBD.	
RA	Pemerintah mengalokasikan budget yang betul-betul masif untuk penanganan COVID ini.	
AI	Saya tidak tahu persis berapa anggaran bagaimana serta kecukupannya. Mungkin yang bisa menganalisis itu orang dinkes ya karena mereka yang membuat perencanaan. Kami satgas kemarin tidak masuk sampai ke dalam secara teknis.	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
Acceptability		
SAB	Bisa diterima dengan baik karena ada koordinasi antara BKAD dengan dinas kesehatan yang melibatkan juga dinas terkait lainnya. Katakanlah misalnya dinas sosial, dinas yang lain juga.	Rekomendasi kebijakan vaksinasi COVID-19 dapat diterima oleh aktor politik tercermin dari adanya kerjasama lintas sektoral dari pihak yang terlibat serta dapat diterima oleh aktor lainnya dalam masyarakat seperti LSM, organisasi kemanusiaan dan lain sebagainya.
WAY	Itu tidak ada kendala. Pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten beserta dengan instansi lintas sektoral, katakanlah TNI/Polri dan stakeholder terkait organisasi kemanusiaan dan lain sebagainya. Jadi, memang masih harus upaya atau effort pengendalian virus ini karena sekarang sampai saat ini masih berstatus darurat COVID-19.	
AY	Justru selama inikan waktu ramai-ramai vaksinkan ada peran pemerintah, peran LSM atau organisasi lain.	
SH	Secara garis besar alternatif kebijakan yang diambil dapat diterima oleh masyarakat, terutama pada tokoh kunci seperti tokoh politik, ormas, dan lain-lain.	
SD	Kami (Dishub) ketika ada surat masuk dari Pak Bupati nah itu dokternya ada sudah disiapkan untuk dikirim, misalnya ke sekolah, atau ke dinas, yang banyak menolak itu desa-desa. Dari pihak pemerintah daerah terkait ji juga dia berusaha menenangkan warganya.	

<b>Rekomendasi Kebijakan 1</b>		
<b>PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19</b>		
<b>Political Viability</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
RA	Ohiya, banyak aktor politik yang kehilangan orang-orang terdekatnya ya meninggal anaknya, istrinya, keluarganya karena COVID inikan menyangkut konsen publik ya. Semua peristiwa yang menyangkut konsen publik itu masuk ke arena politik masuk ke arena kebijakan sehingga, semua aktor politik sangat konsen terhadap pengendalian COVID. Saya masih ingat waktu saya presentasi di manunggal bagaimana itu awal-awalnya COVID sangat ganas sekali jadi saya memaparkan bahwa trennya COVID akan naik terus dan kita harus menyiapkan tempat isolasi tempat karantina, bed apa semua kita harus siapkan. Langsung anggota dewan setuju untuk menyiapkan sekian dana yang dibutuhkan jadi aktor politik sangat konsen terhadap pengendalian COVID dan saya sebagai konsultan epid waktu itu sangat menikmati situasinya. Artinya, ilmu yang saya punya saya miliki betul-betul saya manfaatkan pada pengendalian ini.	
AI	Kebijakan vaksinasi COVID ini diambil oleh pemerintah sebagai solusi meningkatkan herd immunity dan diprioritaskan untuk dilaksanakan.	
<b>Appropriateness</b>		
SAB	Awalnya banyak ditentang, vaksin COVID itu haram, kita vaksin jadi sakit. Tapi, sekarang sudah tidak terdengar lagi penolakan masif dari masyarakat.	Rekomendasi kebijakan vaksinasi COVID-19 masih mendapat penolakan dari sebagian kecil individu atau kelompok kecil di dalam masyarakat. Padahal vaksin itu adalah kebutuhan masyarakat, sehingga pemerintah masih harus memberi pendidikan terhadap mereka yang menolak di vaksin COVID-19.
WAY	Sempat itu terjadi penolakan oleh karena ada hoax yang tersebar dari mulut ke mulut, pengalaman orang sudah vaksin diceritakan kepada keluarganya, temannya, tetangganya yang belum. vaksin itu membuat sakit. Orangkan cenderung percaya pada orang terdekatnya, padahal belum mengecek kebenaran informasinya.	
AY	Tidak bertentangan. Nah gini, vaksin itu kan kebutuhan masyarakat. Itukan hoax itu mengganggu. Nah di dinas kesehatan dan BNPB kan ada unit apa namanya humas. Ada melihat dari sisi perilaku masyarakat. Nah itu ada yang menanganinya.	
SH	Penolakan terjadi pada individu dan kelompok kecil masyarakat terutama pada pelaksanaan vaksinasi COVID-19.	
SD	Bukan bertentangan dengan nilai-nilai di masyarakat, saya rasa hanya termakan yang di media sosial toh kaya hoax kalau di vaksin nanti dampaknya jadi mereka takut di vaksin. Itukan mereka bicara dari orang ke orang sehingga orang takut padahal tidak begitu kebenarannya. Terutama itu yang gencar di Instagram, whatsapp. Mereka berpedomannya disitu.	
RA	Kemarin sempat ada penolakan dan keraguan masyarakat terhadap vaksin COVID mengenai vaksin haram kemudian efek samping yang ditimbulkan kan begitu. Jadi, begini ada orang yang divaksin tidak kena COVID, ada orang yang divaksin kena COVID, ada orang tidak divaksin tidak kena COVID kan begitu hukum epidemiologinya ya, jadi tidak mutlak ada vaksin tidak COVID kan begitu karena terjadi penyakit sangat ditentukan oleh dosis paparannya artinya instensitas virusnya ganas sekali meskipun anda divaksin tapi virusnya lebih ganas daripada kemampuan vaksin menolak, nah itu. Yang kedua, anda tidak divaksin anda tidak kena COVID misalnya mengapa karena eksposur virus itu ke anda	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19		
Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	kurang karena mungkin anda sangat disiplin protokol kesehatan mungkin maskernya atau tinggal saja di rumah meskipun tidak divaksin karena tidak ada kontak dari luar kan itu hukum penularannya ya harus ada kontak langsung, harus ada penderita, dan harus ada calon penderita.	
AI	Yang kita kurang kemarin itu adalah dalam memberikan komunikasi public terkait dengan vaksin sehingga kadang muncul berita hoax tentang vaksinasi. Orang tidak mau di vaksin, macam-macam. Itu sebabnya di awal-awal coverage vaksinasi kan cukup rendah. Nanti setelah di edukasi sekian lama semua orang terlibat baru terjadi peningkatan coverage.	
Responsiveness		
SAB	Iya. Untuk kebutuhan vaksin bisa dikatakan layak dari kuantitas.	Seluruh informan menyatakan bahwa rekomendasi kebijakan vaksinasi COVID-19 akan memenuhi kebutuhan masyarakat agar terproteksi dari bahaya <i>corona virus disease</i> . Pemerintah berupaya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan vaksin COVID-19 dari segi kuantitas, kualitas, aksesibilitas, pelayanan penunjang lainnya, serta dilakukan strategi komunikasi risiko (proses komunikasi yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu dan masyarakat terkait bahaya COVID-19 agar bisa mengantisipasi dan mengelola potensi risiko yang mungkin terjadi) dalam pengendalian COVID-19. Keberagaman jenis vaksin COVID-19 yang ada di Indonesia berdampak positif sebab memberi kemampuan yang saling menutupi kekurangan antara jenis vaksin COVID-19 yang berbeda, sehingga membentuk kekebalan kelompok yang semakin masif. Selain itu, pemberian vaksin COVID-19 juga dilakukan berjenjang pada kelompok prioritas dimulai dari tenaga kesehatan, kemudian kelompok pelayanan publik ( <i>public services</i> ), dilanjutkan pada masyarakat umum dengan kelompok usia tertentu yakni usia 18-59 tahun yang tidak memiliki penyakit komorbid. Setelahnya, pemberian vaksin COVID-19 baru diperuntukkan pada lansia usia >60 tahun dan vaksinasi COVID-19 pada anak dengan rentan usia 12-17 tahun.
WAY	Untuk pengadaan stok vaksin COVID diperkirakan berdasarkan jumlah penduduk Sulsel. Sehingga, secara logistic harusnya memenuhi kebutuhan warga.	
AY	Memang salah satu ruang lingkup pengawasan itu memang pertama pengawasan program itu sendiri. Nah baru nanti dihitung macam-macam, dihitung sarana, dihitung anggaran, terutama didukung nakes. Jadi, kita menganalisis semua itu apakah nakes itu memadai dengan sekian banyaknya itu kita analisis. Terus bagaimana peralatannya cukup ngak vaksinnya yang dikirim, cukup ngak alat-alat suntiknya yang dikirim. Itu yang kita awasi semua. Kita lihat kecukupan anggarannya. Bagaimana biaya distribusinya tersedia ngak sampai ke puskesmas-puskesmas.	
SH	Dalam upaya pengendalian COVID-19 alternatif kebijakan yang diambil diharapkan memenuhi kebutuhan masyarakat seperti jaminan ketersediaan vaksin.	
SD	Iya, mobil vaksinasi ini itu yang ke daerah-daerah beroperasi di seluruh wilayah Sulawesi Selatan, mulai dari Luwu terus ke Bulukumba, kembali ke sini.	
RA	Eh begini sebelum kita mengambil langkah kan harus selalu berbasis bukti atau fakta-fakta ya yang ada. Nah di forecasting kalau di epidemiologi itu kita biasa menggunakan yang pertama berapa kelompok rentannya, berapa cakupan vaksinnya, berapa lama hari rawatnya atau recoverynya kemudian populasi rentannya seperti itu. Itu biasa disebut dengan model kompartemen (SIR) ya ada di beberapa referensi Sustainable Infection R. Nah situasi sekarang itu kita berada di ujung pandemik ya setelah melewati periode delta. Delta itu kemarin kan puncaknya untuk COVID-19 ini sekarang di Omicron terakhir ini. Eh berapa situasinya sekarang, angkanya kan kisarannya kan kurang lebih 10, 15 ya. Itu berlaku setiap minggu seperti itu, tidak bisa memang serta merta kasusnya habisnya karena kasusnya ini ada yang impor ada yang datang begitu. Ini memang masuk dalam kategori komunikasi berisiko ya. Jadi, komunikasi berisiko itu pemerintah harus menyampaikan manfaatnya, risikonya, tidak lanjut penanganan risikonya harus dijelaskan secara terus menerus ya secara masif secara sistematis melalui berbagai saluran media karena semakin beragamnya vaksin kan memang membingungkan masyarakat tetapi eh masyarakat sudah mnyadari juga. Artinya, yang penting mereka dapatkan vaksin itu ya dan setelah ada yang mau moderna ada yang mau ini, apa saja yang tersedia di layanan itu	

<b>Rekomendasi Kebijakan 1</b>		
<b>PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19</b>		
<b>Political Viability</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	yang terbaik jadi, vaksin terbaik adalah vaksin yang dekat dapat diakses itu yang terbaik. Tidak perlu lagi pilih moderna atau apa karena ternyata mau sedikit efikasinya maupun yang tinggi sama-sama memberikan perlindungan.	
AI	Iya, itu memang tantangan. Kita ingin memberikan jangkauan komunikasi yang luas dengan teknologi yang ada sekarang, itu kan sangat memungkinkan dengan ada fasilitas internet orang bisa menyampaikan pesan lebih cepat. Tetapi kalau kita lihat di daerah-daerah yang mungkin terisolir juga ya kalau akses internet tidak ada, maka metode konvensional yang di pakai. Bagaimana penyuluh kesehatan bisa eh memberikan informasi ke pada publik, tokoh masyarakat di latih, tokoh agama, semua di latih untuk memberikan pemahaman. Pentingnya vaksinasi dan bagaimana vaksin bisa memberikan manfaat dalam rangka pencegahan dan pengendalian dari pandemi ini.	
<b>Legal</b>		
SAB	Bisa dikatakan tidak bertentangan. Ada disini tertulis Permendagri No. 20 Tahun 2020 tentang percepatan penanganan virus corona disease di lingkungan pemerintah daerah.	Seluruh informan menyatakan bahwa rekomendasi kebijakan vaksinasi COVID-19 tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di NKRI.
WAY	Jadi, keputusan presiden nomor 12 tahun 2020 tentang penetapan corona virus disease 2019 atau COVID-19 sebagai bencana non alam nasional itu sampai saat ini belum dicabut oleh pemerintah, dalam hal ini presiden yang mana berarti bahwa sampai saat ini itu masih berstatus darurat untuk COVID-19.	
AY	Tidak. Dasarnya memang pertama PP No. 60 Tahun 2008, ada PERPRES No. 192 Tahun 2014. Nanti dilanjutkan semacam MoU antara BPKP dengan Kementerian untuk melakukan pengawasan-pengawasan tertentu.	
SH	Ya. Betul Karena ada dasar aturannya.	
SD	Tidak itu, ada aturan dari peraturan gubernur tentang penanganan COVID-19 tahun 2020.	
RA	Kebijakan bertentangan dengan aturan dari pemerintah.	
AI	Tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku.	
<b>Equity</b>		
SAB	Vaksin COVID ini diberikan kepada masyarakat secara gratis. Dari masyarakat mi saja mau di vaksin atau tidak.	Semua informan berpendapat bahwasanya rekomendasi kebijakan vaksinasi COVID-19 mempromosikan pemerataan dan keadilan dalam masyarakat. Hal ini tercermin dari layanan vaksin COVID-19 yang diberikan secara gratis bagi seluruh warga Indonesia dan didistribusikan pada fasilitas layanan kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat, seperti di Puskesmas.
WAY	Pengendalian COVID dengan vaksin untuk melindungi warga, khususnya warga Sulsel. Kalau untuk kelompok yang rentan dari dulukan kita ketahui itu yang kelompok di 50 tahun ke atas, akan tetapi kan ada screening dulu, seperti itu kan kalau mau divaksin orang, kalau memang warga itu bisa di vaksin maka divaksin, yang memang punya penyakit-penyakit tertentu jangan karena memang bisa juga berbahaya bagi penyakit yang dideritanya, malah bisa tambah parah.	
AY	Stock vaksin masih diawasi, target vaksin juga masih ada, terus bagaimana pelaksanaannya masih kita lihat. Mungkin tahun berikutnya kalau sudah normal mungkin program ini akan tidak ada lagi.	
SH	Nah betul. jadi, kami di tingkat Provinsi itu akan memastikan vaksin itu tetap tersedia. Kemudian	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19		
Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	memastikan sampai pada tingkat kab, puskesmas, sampai di tingkat desa/kelurahan itu tidak mengalami kekurangan vaksin. Kemudian, adanya kendala-kendala misalnya terkait dengan tenaga, SDM, kemudian akses masyarakat untuk mendapatkan vaksin itu bisa segera kami ketahui apa permasalahannya dan itu juga kami berupaya untuk bisa eh mengatasi permasalahan tersebut.	
SD	Ya, tentunya kita sudah berusaha ke daerah-daerah di Sulawesi Selatan untuk menyediakan vaksin lebih dekat masyarakat. Itu yang kita lakukan.	
RA	Iya jadi yang pertama ini imunisasi atau vaksinasi COVID dulu kan memang pada kelompok-kelompok yang sangat berisiko nakes, petugas publik kemudian lansia kemudian terakhir ke anak-anak begitu ya, nah sekarang eh vaksinasi ini sudah seluruh golongan mendapatkannya gitu ya karena pemerintah memang luar biasa kan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan menyiapkan sekian juta dosis dan lobby yang luar biasa yang dilakukan oleh pemerintah mengalokasikan budget yang betul-betul masif untuk penanganan COVID ini dan itu keuntungan yang kita miliki karena komitmen yang kuat dari pemerintah untuk menyiapkan vaksin. Negara-negara yang tidak menyiapkan vaksin masif itu memang selesai COVIDnya tapi lama begitu dan banyak korbannya. Jadi, kan sifatnya sekarang vaksin by request, jadi vaksin akan diberikan kepada yang meminta atau yang membutuhkan karena dia akan melakukan perjalanan yang berisiko seperti itu atau ada aktivitas yang mengisyaratkannya. Itu bisa ke kelompok berisiko bisa ke umum.	
AI	Vaksin itu sebagai hak, bagaimana pemerintah menjamin masyarakat mendapatkan vaksin tidak ada tarif untuk semua masyarakat.	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
Authority		
SAB	Untuk penanganan kesehatan berkoordinasi dengan dinas kesehatan, badan penanggulangan bencana sama rumah sakit dek termasuk dinas sosial.	Yang berwenang dalam mengimplementasikan kebijakan vaksinasi COVID-19 adalah Pemerintah Sulawesi Selatan melalui Dinas Kesehatan Provinsi sebagai unsur pelaksana dibantu oleh Pemda Kabupaten/Kota dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota masing-masing. Semua pihak harus terlibat baik itu OPD seperti Diskominfo, BPBD, dan lain-lain maupun APD seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama dan yang lainnya pula.
WAY	Upaya-upaya penanganan virus ini itu ada di dinas kesehatan maupun teknis pengendalian katakanlah untuk vaksinasi COVID itu juga dilaksanakan oleh dinas kesehatan. Jadi, memang leading sector yang paling penting untuk operasional pengendalian COVID ini memang di dinas kesehatan. Kami Cuma membantu support administrasi.	
AY	Kami BPKP ini tidak turun sendiri. Artinya kami berkoordinasi dengan APIP (Aparat Pengawasan Internal Pemerintah) itu inspektorat kabupaten/kota dan provinsi. Jadi kami Bersama mereka. Jadi kami turun di beberapa kota/provinsi, mereka akan turun di masing-masing dinas kesehatan	

<b>Rekomendasi Kebijakan 1</b>		
<b>PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19</b>		
<b>Administrative Operability (Operasional Administrasi)</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	kabupaten/kota untuk cek stock, cek bagaimana proses penghapusannya, cek bagaimana proses distribusinya. Mereka juga akan ngecek ke puskesmas berapa yang mereka terima. Dipantau melalui aplikasi SMILE (Sistem Monitoring Imunisasi dan Logistik Elektronik).	
SH	Pasti dek. Jadi, betul-betul untuk eh timbulnya pandemi COVID ini betul-betul memberikan pembelajaran kepada kita semua bahwa bidang kesehatan tidak bisa berdiri secara sendiri, betul-betul semua harus bergerak bukan hanya dinas kesehatan tetapi juga TNI/Polri, OPD-OPD yang lain seperti Kominfo, Badan Penanggulangan Bencana, kemudian dinas Pendidikan, eh apalagi ya semua APD, kementerian kesehatan, kementerian agama harus bergerak supaya kita bisa betul-betul bisa mengendalikan penanggulangan terhadap pandemi COVID ini, khususnya di Sulawesi Selatan.	
SD	Kita (Dishub) dengan instansi terkait kaya dinas kesehatan, penanggulangan bencana, PMI, badan SAR, TNI/Polri.	
RA	Jadi, yang berwenang dalam mengimplementasikan kebijakan vaksinasi COVID adalah Pemerintah Sulawesi Selatan melalui Dinas Kesehatan Provinsi sebagai unsur pelaksana dibantu oleh Pemda Kabupaten/Kota.	
AI	Semua pihak harus terlibat. Dinas kesehatan harus bekerjasama dengan institusi lain dan semua pihak termasuk tokoh agama, atau tokoh masyarakat.	
<b>Institutional commitment</b>		
SAB	Kita Bersama-sama antara pusat dan daerah mengikuti vaksin COVID. Bentuk komitmennya BKAD, saya kira bukan BKAD saja tapi semua OPD lain itu harus vaksin. Kalau tidak di vaksin tidak dibayarkan TPPnya.	Ada komitmen dari administrator level atas dalam hal ini pemerintah pusat sampai ke level di bawahnya yaitu pemerintah daerah. Kebijakan pengendalian COVID-19 berpedoman pada keputusan WHO. Sebagai bentuk komitmen, pemerintah Daerah mengeluarkan sanksi bagi SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Provinsi Sulawesi Selatan melalui surat edaran bahwa bagi SKPD beserta keluarganya yang tidak melakukan vaksinasi COVID-19 sampai booster pertama, maka tidak dibayarkan TPP (Tambahan Perbaikan Penghasilan), kecuali bagi yang memiliki penyakit komorbid.
WAY	Kalau untuk program vaksinkan kan programnya pemerintah pusat tentunya mengikuti arahan WHO. Jadi kalau terkait dengan program vaksin sumber pendanaannya itu dari pemerintah pusat biasanya dalam bentuk vaksin yang dikirim ke dinas kesehatan. Jadi, programnya dijalankan dari level atas sampai di level bawah.	
AY	Menurut saya ada komitmen. Jadi, ini terlihat dari kebijakan pemerintah dalam melakukan tindakan pencegahan. Dimulai dari memang membangun semacam satgas memberikan tanggap bencana non alam waktu itu. Kemudian dilakukan langkah-langkah untuk melakukan antisipasi: pertama, dengan membuat satgas. Kedua, mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait penanganan COVID ini. Kemudian langkah-langkah berikutnya menyediakan sarana penunjang.	
SH	Kalau berupa sanksi, saya contohkan saja ya, kemarin yang sempat dikeluarkan surat keputusan dari gubernur itu berupa surat edaran bahwa semua PNS itu harus melakukan booster untuk bisa mendapatkan tunjangan penghasilan. Hingga kita masih berlaku di internal dinas kesehatan dan itu juga bukan hanya dinas kesehatan tetapi semua OPD semua apa namanya semua lingkup pemerintah SKPD yang ada dibawah gubernur provinsi Sulawesi Selatan.	
SD	Kami di lingkungan (Dishub) selalu siap jika dibutuhkan untuk memfasilitasi dalam upaya mencegah	

<b>Rekomendasi Kebijakan 1</b>		
<b>PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19</b>		
<b>Administrative Operability (Operasional Administrasi)</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	COVID.	
RA	Program vaksinasi COVID ini adalah salah satu program pemerintah dalam upaya pengendalian pandemi. Pemerintah telah berkomitmen menyediakan vaksin COVID. Nah, di awal-awal itu konsen pemerintah dalam suplay vaksin COVID. Vaksin ini jadi vaksinasi nasional sebagai bentuk komitmennya pemerintah melayani seluruh masyarakat, maka dikirim stok vaksin ke pemerintah daerah dan diupayakan terdistribusi dan vaksin tetap tersedia layanannya di puskesmas atau di layanan kesehatan lainnya ya.	
AI	Iya, karena kasusnya sudah sangat rendah jadi koordinasi juga sudah tidak terlalu banyak paling lewat telfon. Tidak ada lagi seintens dulu. Rapat dulu sampai setiap mingguberapa malam kita harus ketemu bahas situasi bagaimana sekolah bagaimana vaksinasi, kadang dia (rapat) akan menjadi bagian rutin. Mungkin diskusi saja biasa kita lakukan misalnya bagaimana meningkatkan coverage vaksinasi khususnya pada orang tua, apa yang harus dilakukan, bagaimana kerjasama dengan OPD lain karena vaksinasi itu mesti bekerja sama dengan institusi lain semua orang harus terlibat, bagaimana caranya supaya cakupannya tinggi. Bekerja sama dengan tokoh agama, bekerja sama dengan tokoh masyarakat. Nah disini saya kira keterlibatan OPD lain di dalam mendukung peningkatan cakupan vaksinasi. Bukan lagi seperti dulu turun semua untuk melakukan pembagian sembako, penjagaan pemakanan, atau Work From Home, begitu.	
<b>Capability</b>		
SAB	Bisa dikatakan mampu. Kan ada SOPnya kalau mau pengadaan vaksin.	
WAY	Ini menjadi program dinas kesehatan dan sudah tentu apa prosedur atau SOP untuk melaksanakan itu. Mungkin lebih detail bagaimana SOP untuk vaksinasi itu di dinas kesehatan. Vaksinator pastilah dari tenaga kesehatan yang memang paham bagaimana caranya atau profesional ataukah memiliki SDM yang memang mengetahui secara detail bagaimana memvaksinasi masyarakat, seperti itu.	Dari konteks kemampuan SDM dan konteks finansial, Dinas Kesehatan sebagai unit pelaksana teknis dan SDMK yang mengambil peran dinilai mampu mengimplementasikan vaksinasi COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan.
AY	Kita (BPKP) pantau. Jadi, 5T, Tepat sasaran, Tepat jumlahnya, Tepat waktunya, Tepat administrasinya, Tepat kualitasnya. Jadi, 5T itu yang menjadi perhatian. Tetap sasaran itu dulukan nakes dulu, berarti benar. Tepat jumlahnya, dosis penyuntikan kepada pasien sesuai dengan ketentuan. Tepat kualitas berarti vaksin dalam posisi tidak kedaluwarsa. Tepat administrasi berarti tepat pencatatan. Berapa yang masuk, berapa yang keluar (vaksin yang digunakan). Tepat waktu, target. Atau jarak antara dosis 1 ke dosis 2 sudah sesuai.	
SH	Termasuk dalam SDM, kita di provinsi Sulawesi Selatan berupaya untuk mempersiapkan tenaga-tenaga yang bisa melakukan vaksinasi, tentunya melakukan eh pelatihan-pelatihan kepada vaksinator. Pelatihan vaksinator terkait dengan bagaimana penyuntikan. Tentunya yang harus kita sampaikan dulu adalah informasi dasar mengenai apa COVID itu, bagaimana penularannya, kemudian bagaimana pemberian vaksin kepada masyarakat, kemudian jenis-jenis vaksin apa yang bisa. Kemudian, informasi yang terpenting misalnya bagaimana kondisi orang-orang yang bisa mendapatkan vaksin,	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	kemudian dosisnya setiap orang mendapatkan vaksin, jaraknya seperti itu.	
SD	Tentunya, itukan jelas aturannya/SOPnya, dokter kalau masuk suntik (vaksin) kan ditanya dulu apa riwayat penyakit, tidak langsung (menyuntik). Ditensi dulu.	
RA	Tahapan vaksin tentunya sesuai dengan studi kelayakan seperti sumber daya manusia yang terlibat.	
AI	Pasti ada pertimbangan tertentu pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi. Secara dari kualitas vaksin didukung oleh tenaga SDM yang bagus, ada tenaga vaksinator yang disiapkan.	
Organizational support		
SAB	BKAD menyediakan poli kantor gubernur tetapi ada beberapa teman (vaksinasi) di rumah sakit sayang rakyat tergantung toh mereka mau dimana. Kita kemarin tidak seragam ki vaksinasinya. Bisa dikatakan tersedia dukungan fasilitas.	Tersedia dukungan peralatan berupa stok vaksin COVID-19 yang bervariasi, alat-alat suntik, alat penyimpanan vaksin ( <i>cool storage</i> ), serta kendaraan untuk distribusi vaksin COVID-19. Kemudian penunjang lainnya adalah dukungan dalam hal ketenagaan dari semua pihak dalam hal penyiapan logistik dan mengkomunikasikan pentingnya partisipasi masyarakat terkait vaksinasi COVID-19.
WAY	Kalau dari segi logistik itu kalau untuk sekarang pengendaliannya itukan kebijakan dari pemerintah pusat memang diatensikan atau difokuskan untuk optimalisasi vaksin. Jadi, di logistik pun itu di dinas kesehatan. Karena logistik vaksinasi. Kan kalau kita disinikan (BPBD) kita tidak tahu bagaimana cara menyimpan vaksin, apa seperti itu. Jadi, logistik untuk pengendalian itu berupa vaksinasi atau obat-obatan itu ada di dinkes juga.	
AY	Kalau secara umum sudah memenuhi dari segi vaksin, alat-alat suntik, dan nakes juga memadai. Jadi, yang paling seru terakhir itukan alat untuk penyimpanan vaksin. Kan kita nanti cek ke dinas kesehatan, dia ada cool storage. Itukan (vaksin) dikirim dari Jakarta masuk ke Provinsi disimpan. Itu nanti dikirim masing-masing kabupaten/kota. Nah, salah satu panduan kami apakah vaksin itu disimpan dengan suhu standar yang ditetapkan. Itu kita cek itu. Dan kebutuhan jumlah vaksinnnya, alat penyimpanan, terakhir distribusinya. Distribusinya itu dibantu oleh Pemda APBD.	
SH	Fasilitas fisik ya misalnya dari vaksinnnya sendiri, kemudian untuk menjaga yaa menjaga kualitas vaksinnnya itu tentunya dengan menyediakan apa namanya rantai vaksin yang baik, rantai vaksin yang berkualitas. Kemudian logistik-logistik penunjang vaksin seperti itu sih.	
SD	Kendaraan yang ada di kita seperti bus dan ada kendaraan operasional yang kecil lagi kita maksimalkan untuk penggunaan mendukung kegiatan satgas seperti mobil vaksinasi COVID itu kita ada. Selain itu, dukungan personil. Kita juga apa menginfokan sosialisasi begitu kepada masyarakat agar mau vaksin.	
RA	Pemerintah menyediakan jutaan dosis vaksin COVID. Keragaman vaksin itu ternyata memberikan dampak yang sangat bagus di Indonesia ya. Dengan keragaman vaksin, ada lebih 5 jenis vaksin yang beredar Sinovac, apa semua moderna itu, eh memberi kemampuan yang saling menutupi sehingga terbentuk kekebalan yang semakin masif ya itu sebenarnya disebut kekebalan kelompok. Beda misalnya di China, mengapa masih ada berapa kota masih di lockdown karena kebijakannya tidak mau menerima vaksin dari luar. Dia hanya mengandalkan vaksinnnya. Padahal efikasi vaksinnnya kan hanya 65% saja. Sementara kitakan ada yang 90%, ada yang rendah begitu ya, rentannya bervariasi dan itu	

Rekomendasi Kebijakan 1 PENINGKATAN CAKUPAN VAKSINASI COVID-19		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	saling menutupi dan menariknya meskipun seseorang itu belum di vaksin ternyata juga sudah terbentuk juga antibody dalam tubuhnya. Artinya, mereka sudah terpapar dari tetangganya, dari temannya, dan kerabatnya sehingga mereka menjadi lebih kebal.	
AI	Ya, jelas itu karena ini kan eh walaupun vaksinasi itu kita sudah tahu efikasinya. Ketika disampaikan ke masyarakat, ini akan diberikan untuk masyarakat mesti di dukung oleh logistik yang bagus, di dukung oleh tenaga yang bagus, di dukung oleh kemampuan komunikasi yang bagus untuk menyampaikan ke masyarakat karena kalau vaksinnya tidak sampai ke daerah bagaimana?, vaksinnya ke daerah orang tidak mau bagaimana?, tidak cukup tenaga bagaimana?. Kemarin keterlibatan semua pihak itukan dalam hal penyiapan logistik, SDM, polisi, tantara turun melakukan vaksinasi. Itukan supporting dalam hal ketenagaan. Supporting dalam hal logistic semua turun.	

## PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN

Rekomendasi Kebijakan 2 PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN		
Technical Feasibility (Kelayakan Teknis)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
AR	Himbauan secara internal dan bermitra dengan kesbangpol kabupaten/kota melalui rapat-rapat kita memberikan himbauan supaya di kabupaten/kota juga ikut memberikan himbauan kepada masyarakat supaya hindari berkerumun, jaga jarak, keluar rumah jangan lupa pakai masker, cuci tangan. Itu sudah terbukti berkontribusi besar dalam penanganan COVID ini, namun untuk mengatasi COVID secara keseluruhan sepertinya perlu kebijakan lain juga, misalnya vaksinasi COVID utamanya pada lansia.	Rekomendasi kebijakan yang diusulkan adalah penegakan protokol kesehatan karena terbukti telah berkontribusi besar dalam pengendalian kasus positif COVID-19, sehingga rekomendasi kebijakan penegakan protokol kesehatan memenuhi kelayakan teknis. Protokol kesehatan 5M antara lain: mencuci tangan; memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan (utamanya jika ada tanda munculnya gejala COVID-19); mengurangi mobilitas. Masyarakat harus menjaga diri dengan protokol kesehatan utamanya di area berisiko, dalam hal ini yakni <i>public space</i> .
IS	Kebijakan COVID-19 mungkin untuk saat ini pintu masuk ke negara kita tidak ditutup ya tetapi pemeriksaannya yang diperketat. Pintu masuk orang-orang dari luar itu perlu kita waspadai terutama untuk mengantisipasi virus baru ini varian baru ini. Ini kita sudah bisa hidup normal artinya mungkin bukan secara menyeluruh tetapi melalui upaya semaksimal mungkin.	
AMA	Dengan protokol kesehatan. Pakai masker, cuci tangan itu harus terus berjalan. Kalau berbicara internal kami, ya Alhamdulillah itu sangat efektif karena terbukti bahwa tidak ada ji yang signifikan, tertular karena dari luar (perjalanan dinas) karena kami sangat menjaga protokol kesehatan. Kantor rutin disinfektan.	
SH	Penegakan Protokol Kesehatan. Pelaksanaan kebijakan tersebut tentunya dilakukan secara pentahelix serta pelibatan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program. Berdasarkan gambaran kasus saat ini, upaya yang dilakukan oleh Pemerintah telah berhasil mencapai tujuan program yakni	

	mengendalikan kasus COVID-19. Harapannya kebijakan yang diambil oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel akan mencapai tujuan program yang ditetapkan yakni menurunkan dan mengendalikan penularan COVID-19.	
HN	Sosialisasi protokol kesehatan COVID-19 agar masyarakat tetap waspada terhadap COVID-19 karena COVID-19 masih nyata ada. Untuk apa ya untuk menyadarkan masyarakat pola hidup 5M, ya seperti itu. Itu sosialisasi-sosialisasi yang kami lakukan untuk menurunkan atau melandaikan COVID-19 di Sulawesi Selatan.	
RA	Tetap menjaga protokol kesehatan gitu ya. Masyarakat harus menyadari apakah dia berada di area berisiko. Area berisiko itu kan public space yang ramai, kerumunan, krodit, padat ya, apakah di mall, di pasar, atau di pesawat seperti itu apa di bandara terminal misalnya mau lebaran ini, maka wilayah yang sangat berisikonya itu kan bandara, perjalanan di bus atau di transportasi seperti itu. Jadi, yang pertama tadi yang harus dilakukan tetap menjaga protokol kesehatan dengan meningkatkan kesadaran diri masing-masing orang. Yang kedua, syarat perjalanan kan sekarang masih vaksin, sertifikat vaksin booster 1 meskipun sudah ada juga yang mensyaratkan booster 2 tetapi sekarang lebih banyak yang penting sudah vaksin booster 1nya. Saya pikir itu masih tetap relevan untuk saat ini. Yang ketiga, kita berada di sebuah kenormalan baru. Kenormalan baru itu kita sudah terbiasa menggunakan masker jadi kebiasaan ini kan kebiasaan yang bagus karena bukan hanya mencegah COVID ya tapi harus seluruh penyakit infeksi menular melalui saluran nafas itu incidencenya menurun karena eh penggunaan masker yang masif katakanlah TB, pneumonia, itu kasusnya cenderung menurun semua karena terjadi penurunan mata rantai secara tidak langsung dengan meningkatnya penggunaan masker. Yang keempat, kita sudah terbiasa mencuci tangan ya. Di teori penyakit menular, semakin sering kita mencuci tangan 65% mata rantai penularan itu dapat di putus. Jadi, ini perlu tetap dijaga gitu ya. Jangan berhentinya COVID kemudian kita tidak mencuci tangan lagi sebelum atau sesudah beraktivitas. Itu yang sangat penting. Kemudian social distancing ya tetap kita aware menjaga jarak, banyak keuntungannya menjaga jarak bagi seorang muslim misalnya muhrim tidak muhrim itu kan sangat bagus itu ya. Dan itu secara otomatis juga menghindari penularan langsung ya.	

<b>Rekomendasi Kebijakan 2</b>		
<b>PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN</b>		
<b>Economic and Financial Possibility</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
AR	Jadi, waktu itu anggaran itu habis di refocusing untuk penanganan COVID. Nah kalau berbicara anggaran itu ada dinas kesehatan karena uangnya ada disana.	Dana pengendalian COVID-19 yang dikelola Dinas Kesehatan tahun 2023 sebesar Rp. 65.560.185.527.
IS	Jadi, disini itu berbicara terkait program dan kegiatan dan itu sudah diatur secara berjenjang dari pusat. Penganggarnya itu bisa dari APBD atau dari pusat APBN. APBD juga itu bukan hanya terkait dengan program atau kegiatan yang ada, ada namanya bantuan tidak terduga BTT namanya. Itu terkait dengan ini kebencanaan terkait juga penanganan COVID-19 tapi itu aturannya tergantung juga	sumber pendanaan tersebut bisa dari APBN dan APBD Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk COVID-19 termasuk dalam pendanaan Bencana Tidak Terduga (BTT). Artinya, pengeluaran yang terjadi di luar

	dari pusat, maunya berapa persen yang dianggarkan untuk inikan COVID. Pada awal-awal COVID begitu ada aturannya dari pusat berapa yang dialihkan untuk penanganan COVID, refocusing anggaran namanya.	anggaran yang telah disiapkan sebelumnya. Keuntungan yang diperoleh dengan penegakan protokol kesehatan ialah kasus yang terkendali diharapkan meningkatkan produktivitas masyarakat. Untuk pembiayaan kesehatan, fokus penganggaran COVID-19 sudah dapat ditekan dan dialihkan pada upaya kesehatan esensial lainnya.
AMA	Dari APBD Provinsi tetapi tidak melekat di PMD. Itu dari dinas kesehatan.	
SH	Untuk sumber dana itu Alhamdulillah kita dapat banyak dapat support yaa, khususnya kan tentunya kan dari pemerintah pusat sendiri melalui dana APBN. Kemudian dari pemerindah daerah juga sendiri menyediakan dana untuk itu dan kami juga mendapatkan dukungan dana dari mitra-mitra pembangunan kesehatan yaa dari NGO seperti IOM (Organisasi Internasional untuk Migrasi) kemudian ada dari Unicef. Nah itu semua mendukung terkait eh peningkatan untuk SDMnya, kemudian operasionalnya, seperti itu. [...] Kalau khusus di dinas kesehatan provinsi sendiri itu yang ada berdasarkan laporan yang kami terima dari keuangan itu totalnya itu Rp. 65.560.185.527. [...] Kasus yang terkendali diharapkan meningkatkan produktivitas masyarakat karena tidak adanya lagi pembatasan aktivitas. Untuk pembiayaan kesehatan, fokus penganggaran COVID-19 sudah dapat ditekan dan dialihkan pada upaya kesehatan esensial lainnya.	
HN	Kalau untuk penanganan COVID ada itu di tahun 2020 kita anggarankan untuk jaring pengaman sosial. Kemudian untuk berikutnya sudah agak landai seperti itu tadi hasil yang diteliti ya, jadi tidak ada lagi penganggaran untuk itu.	
RA	Secara teknis itu ada di dinas kesehatan.	

Rekomendasi Kebijakan 2 PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN		
Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
Acceptability		
AR	Terkait masalah itu, koordinatonya itu satgas. Bagaimana satgas di awal-awal melakukan pertemuan dan membentuk posko di manunggal ya untuk koordinasi semua yang aktor politik dilibatkan.	Semua informan sependapat bahwa rekomendasi kebijakan penegakan protokol kesehatan dapat diterima oleh semua aktor politik. Ini terlihat dari keterlibatan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sulawesi Selatan dan aparat lainnya. Hal ini dapat diterima dengan baik karena menyangkut konsen publik dan semua peristiwa yang menyangkut konsen publik itu masuk ke arena politik atau arena kebijakan, sehingga semua aktor politik sangat konsen atau memusatkan perhatian untuk melaksanakan protokol kesehatan.
IS	Bisa diterima dan kemudian melalui koordinasi dengan OPD-OPD lain.	
AMA	Saya melihat kondisinya memang sekarang pemerintah gerak cepat ini menangani ini. Sulsel saja gerak cepatnya pemerintah dalam hal ini pak gubernur dalam kebijakan-kebijakannya terkait penanggulangan COVID itu mulai memerintahkan semua aparatnya dan OPD bagaimana penanganan sesuai dengan aturan standar baku dari kementerian kesehatan	
SH	Secara garis besar alternatif kebijakan yang diambil dapat diterima oleh masyarakat, terutama pada tokoh kunci seperti tokoh politik, ormas, dan lain-lain.	
HN	Kalau untuk di dinas sosial dapat diterima baik di provinsi maupun kabupaten/kota.	
RA	Ohiya, banyak aktor politik yang kehilangan orang-orang terdekatnya ya meninggal anaknya, istrinya, keluarganya karena COVID inikan menyangkut konsen publik ya. Semua peristiwa yang menyangkut konsen publik itu masuk ke arena politik masuk ke arena kebijakan sehingga, semua aktor politik sangat konsen terhadap pengendalian COVID. Saya masih ingat waktu saya presentasi di manunggal	

<b>Rekomendasi Kebijakan 2</b>		
<b>PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN</b>		
<b>Political Viability</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	bagaimana itu awal-awalnya COVID sangat ganas sekali jadi saya memaparkan bahwa trennya COVID akan naik terus dan kita harus menyiapkan tempat isolasi tempat karantina, bed apa semua kita harus siapkan. Langsung anggota dewan setuju untuk menyiapkan sekian dana yang dibutuhkan jadi aktor politik sangat konsen terhadap pengendalian COVID dan saya sebagai konsultan epid waktu itu sangat menikmati situasinya. Artinya, ilmu yang saya punya saya miliki betul-betul saya manfaatkan pada pengendalian ini.	
<b>Appropriateness</b>		
AR	Itukan kemarin kontroversial tidak boleh shalat di masjid, tetapi itu ada surat edaran dari Kementerian Agama itu kita combine dan sudah tidak berlaku lagi sekarang, jadi tidak ada lagi masalah.	Di awal pemberlakuan protokol kesehatan muncul sejumlah pertentangan dari masyarakat. Untuk saat ini, kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi COVID-19 mulai diragukan, sehingga masyarakat mulai abai dalam menjaga atau menaati protokol kesehatan.
IS	Itu tidak bertentangan. Tidak seperti jaga jarak sholat yang cukup kontroversial di awal penerapannya.	
AMA	Masyarakat sekarang cenderung cuek terhadap protokol kesehatan. Padahal COVID masih belum sepenuhnya dinyatakan tidak ada. Itu yang belum terlalu dipahami masyarakat. Jangankan masyarakat, kita saja aparat sejak terbukanya ini PPKM malah cuek mi dengan isu omicron itu. Padahal kaya saya ini agak serak harusnya saya periksa toh. Jangan sampai omicron. Kalau dipikir karena terlalu terbuka mi PPKM, masyarakat juga saya sudah vaksin dia lewati mi isu, memang kita ini harus waspada jangan sampai ini lebih mematikan daripada yang kemarin atau penyebarannya lebih cepat apalagi di lingkungan keluarga.	
SH	Tentunya alternatif kebijakan yang ada sudah sesuai dengan nilai yang dianut dalam masyarakat termasuk dalam nilai keagamaan, sehingga kebijakan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.	
HN	Tidak merusak nilai-nilai yang ada pada masyarakat.	
RA	Kalau untuk protokol kesehatan tidak seperti vaksin yang mendapatkan penolakan.	
<b>Responsiveness</b>		
AR	[...] Yang meninggal-meninggal inikan yang pertama, sudah ada standar WHOnya (pengurusan jenazahnya). Yang kedua, ini orang yang meninggal karena COVID orang takut masuk ke perkuburan umum (jenazah penderita COVID-19) ditolak. Jadi, kita rapat dengan Forkopimda namanya (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah). Ternyata waktu itu disarankan bahwa di Pemprov ini punya tanah. [...] Sebenarnya peruntukannya itu untuk PNS Pemprov yang meninggal dia dikuburkan disana. Tetapi, ternyata di perjalan ada COVID. Pokoknya orang bingung ini karena mayat ini dioper-oper ini. Ada di Sudiang itu tidak diterima, masyarakat disana menolak. Jadi, kita punya ide tanah Pemprov itu bagaimanalah kalau kita masukan disana (jenazah COVID-19). Jadi, semua yang meninggal karena COVID itu dimasukkanlah disitu walaupun dia bukan asli Makassar (termasuk pasien COVID rujukan dari daerah). Pokoknya dia meninggal karena COVID dia tetap harus menggunakan protokol COVID dimasukkan disana. Disana pun awalnya ditolak oleh masyarakat sekitar. Jadi, waktu itu dikerahkanlah itu Dandim, Kapolres karena sempat dihalau itu disana. Tetapi, itu tadi pemerintah itu bahwa ini dia dikebumikan itu dengan menggunakan protokol COVID dan pemerintah menjamin bahwa tidak akan	Dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan mensosialisaikan pentingnya protokol kesehatan merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan agar masyarakat terhindar dari paparan COVID-19. Jika ada pasien meninggal disebabkan oleh terinfeksi COVID-19 juga masih harus pemakaman dengan protokol COVID-19.

<b>Rekomendasi Kebijakan 2</b>		
<b>PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN</b>		
<b>Political Viability</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	menularkan sekitar [...]	
IS	Sebelum-sebelumnya jika ada yang terbukti bergejala itu kemudian dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh kesehatan bandara dan pemberlakuan karantina bagi orang yang datang dari luar negeri, itu sampai 14 hari. Saya kira begitu dek.	
AMA	Semua masyarakat sampai ke desa semua diupayakan mendapatkan info-info prokes COVID.	
SH	Dalam upaya pengendalian COVID-19 alternatif kebijakan yang diambil diharapkan memenuhi kebutuhan masyarakat.	
HN	Untuk tugas di Dinas sosial provinsi Sulawesi Selatan, dari kewenangan yang diberikan atau tanggung jawab yang diberikan adalah menjaga stabilitas melalui jaring pengaman sosial yang menjadi tugas kami di dinas sosial. Selanjutnya, untuk dampak dari kasus COVID ini supaya menurun tentu kami juga berusaha untuk melakukan berbagai tindakan, antara lain: sosialisasi bahwa COVID ini masih ada sehingga masyarakat masih perlu waspada. Tentu kegiatan-kegiatan sosialisasi ini dilakukan Ketika kami ke daerah di dalam kegiatan misalnya pertemuan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) di kabupaten yang menghadirkan KPM PKH (Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan) untuk mengingatkan bahwa COVID masih ada, sehingga perlu tetap di waspadi dan menerapkan pola hidup PHBS.	
RA	Secara institusi kelembagaan, hampir semua kantor-kantor institusi pemerintah atau apa selalu ada peringatan jaga protokol kesehatan seperti itu ya. Sehingga, terbentuk opini literasi publik yang sangat masif. Itu luar biasa.	
<b>Legal</b>		
AR	Sudah tidak ada lagi kebijakan. Apalagi semenjak pelanggaran protokol kesehatan.	
IS	Kalau saat ini tidak ada aturan karena orang luar negeri juga sudah banyak berdatangan dan tidak dapat dihindari, perlu untuk meningkatkan perekonomian. Hanya saja patut diwaspadai.	
AMA	Namanya kebijakan pemerintah, kita kembalikan lagi anda aparaturnya dan harus memberikan contoh. Walaupun kebijakannya memang dari gubernur kami hanya menjalankan ke bawah jadi tidak ada surat keputusan atau regulasi resmi dari PMD tapi kami menjalankan regulasi dari tingkat atas berdasarkan surat edaran gubernur.	
SH	Kebijakan yang diambil tentunya berlandaskan dasar hukum yang sudah ada.	
HN	Tidak bertentangan karena ada regulasinya, baik dalam bentuk surat keputusan gubernur maupun surat edaran kemudian himbauan-himbauan.	
RA	Kebijakan pemerintah yang terbaru adalah pelanggaran protokol kesehatan. Tetapi, bukan berarti bahwa protokol kesehatan dihapuskan. Kita tetap harus menjaga protokol kesehatan.	
<b>Equity</b>		
AR	Protokol kesehatan ini kan berlaku secara nasional artinya semua masyarakat untuk melindungi diri dari COVID mulai dari pegawai pemerintah, swasta, pusat perdagangan, pokoknya semuanya tanpa	Rekomendasi kebijakan penegakan protokol kesehatan dapat mempromosikan pemerataan dan

Rekomendasi Kebijakan 2 PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN		
Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	terkecuali, mau orang sehat, ada beberapa kondisi orang sakit juga pakai masker.	keadilan dalam masyarakat karena diberlakukan secara menyeluruh untuk memproteksi dari potensi terpapar COVID-19. Protokol kesehatan diedukasikan secara masif sampai ke masyarakat pedesaan.
IS	Dengan adanya pintu masuk dari setiap orang dari luar dianggap berpotensi untuk melebarkan virus ini itu yang perlu kita jaga, taruhlah bandara, pelabuhan, atau perjalanan darat lainnya yang di perbatasan perlu diperketat. Siapa tahu mereka membawa virus varian baru ini kita tidak tahu bagaimana nanti jika tingkat penyebarannya lebih parah, makanya ini perlu kita jaga.	
AMA	Mensosialisasikan mengajak taat protokol kesehatan sampai ke desa-desa dengan bantuan aparat desa dan lembaga masyarakat lainnya.	
SH	Kebijakan yang diambil sesuai dengan prinsip keadilan, pemerataan dan dapat diakses oleh masyarakat.	
HN	Masyarakat sasaran dari PKH itu ditetapkan kriteria tertentu. Ilmu yang ditransfer dalam kegiatan sosialisasi khususnya terkait persoalan kesehatan memang disini hanya terbatas pada penerima manfaat saja. Tetapi, untuk sosialisasi terkait COVID masih ada dan masih perlu pakai masker jika sakit atau jika merasa bergejala COVID harus memeriksakan diri perlu menjadi perhatian untuk disosialisasikan secara luas di masyarakat.	
RA	Nah, itu bagaimana pemerintah mengkomunikasikan pandemic COVID. Jadi, ada perubahan model komunikasi yang pada saat itu di tengah pandemi dilakukan by online memanfaatkan media elektronik, bahasa lebih praktis dan sederhana agar masyarakat mudah mengerti.	

Rekomendasi Kebijakan 2 PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
Authority		
AR	Terkait masalah itu, koordinatonya itu satgas. Akhir-akhir ini tidak ada lagi pertemuan pembahasan COVID.	Yang berwenang mengimplementasikan kebijakan protokol kesehatan adalah di tingkat pusat adalah Kementerian Kesehatan sementara di tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, dibantu dan didukung oleh Lembaga-lembaga masyarakat yang ada di desa seperti PKK, LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat).
IS	Tentunya ini melibatkan banyak pihak seperti umpamanya imigrasi, eh kepolisian umpamanya, tentara TNI, untuk perbatasan ya. Disamping juga teman-teman dari kesehatan sendiri yang terlibat	
AMA	Itu termasuk aparat sendiri aparat PMD Kabupaten, aparat tingkat desa, Lembaga-lembaga masyarakat yang ada di desa seperti PKK, LPM, Lembaga masyarakat yang ada di desa.	
SH	Protokol kesehatan itu adalah kewenangan pemerintah melalui kementerian Kesehatan.	
HN	Relawan kami di dinsa namanya SDMPKH/pendamping PKH	
RA	Jadi, yang berwenang dalam mengimplementasikan kebijakan menjaga protokol kesehatan adalah Pemerintah Sulawesi Selatan melalui Dinas Kesehatan Provinsi sebagai unsur pelaksana dibantu oleh	

<b>Rekomendasi Kebijakan 2</b>		
<b>PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN</b>		
<b>Administrative Operability (Operasional Administrasi)</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
Pemda Kabupaten/Kota dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota masing-masing.		
<b>Institutional commitment</b>		
AR	Di kantor-kantor itu ada hand sanitizer kita siapkan. Di depan kantor disediakan tempat cuci tangan. Memang dianjurkan oleh pemerintah. Kita pakai masker di kantor itu sangat ketat di waktu awal-awal COVID.	Bentuk komitmen berupa sinergi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk optimalisasi pelaksanaan kebijakan tetap berlanjut, termasuk pelaksanaan protokol kesehatan. Ada himbauan dari pemerintah untuk menyediakan fasilitas tempat cuci tangan di setiap kantor pemerintahan. Kantor-kantor instansi pemerintah selalu ada peringatan prokol kesehatan untuk membentuk opini literasi publik yang masif. OPD dalam melaksanakan tugas kerjanya tetap mensosialisasikan protokol kesehatan sampai level kabupaten hingga ke desa-desa.
IS	Tentunya akan ada pemeriksaan atau screening terkait dengan orang-orang yang akan masuk ke negara kita dan sebetulnya itu prosedur normal orang luar yang mau masuk pasti ada pemeriksaan baik itu pemeriksaan kelengkapan administrasi seperti paspor umpamanya. Kalau dari luar ada mungkin PCR kalau masih dipakai sekarang. Saya kira begitu dek.	
AMA	Kita (Dinas PMD) bekerjasama dengan PP PKK provinsi yang memang gencar juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat level kabupaten sampai ke desa, mereka ada pokja-pokja pokok kerjanya. Na lewat situ. Sampai itu kita lewat ke aparat desa, kepala desanya mesti wajib menaati standar protokol kesehatan. Malah laporan itu kami ditembuskan ke sini (Dinas PMD) berapa kondisi COVID yang ada di desanya masing-masing. Sampai ke kepala desa, aparat-aparat juga yang lain dan kita wajibkan kepada mereka vaksin.	
SH	Ya, benar Alhamdulillah sampai saat ini eh pandemi kan juga belum berakhir belum ada ya eh keputusan dari WHO bahwa pandemi ini berakhir dan kita tidak menutup mata bahwa eh kasus-kasus masih ada. Sehingga, tetap ada koordinasi kerjasama masih berlanjut untuk tetap bisa mengendalikan penularan COVID ini.	
HN	Pola kebijakan protokol kesehatan awalnya ini dari pemerintah pusat. Ada apa sinergi yang tercipta antara pusat dan pemda untuk optimalisasi pelaksanaan kebijakan itu. Itu yang tidak boleh diabaikan di saat-saat sekarang COVID melandai.	
RA	Secara institusi kelembagaan, hampir semua kantor-kantor institusi pemerintah atau apa selalu ada peringatan jaga protokol kesehatan seperti itu ya. Sehingga, terbentuk opini literasi publik yang sangat masif. Itu luar biasa.	
<b>Capability</b>		
AR	Semua seharusnya masih harus pakai masker jika merasa dirinya ada gejala, menjaga jarak sudah tidak sesuai dengan situasi yang ada sekarang karena kondisi COVID Sulsel inikan juga sudah jauh membaik.	Aktor yang mengimplementasikan rekomendasi kebijakan penegakan protokol kesehatan dinilai mampu. Hal ini tercermin dari adanya penguatan kelembagaan dan penguatan skill SDM melalui pelatihan dan proses sosialisasi.
IS	Di bandara atau pelabuhan ada petugas imigrasi yang kompeten. Penjagaan wilayah dilakukan aparat kepolisian dan TNI.	
AMA	Kalau mensosialisasikan itu kan ada persyaratannya untuk kepada desa. Jadi adalah syarat-syarat administrasi jadi kalau kita bilang kaya kelembagaan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) atau kelembagaan ekonomi misalnya di masyarakat ada Badan Usaha Desa itupun semua persyaratan jadi pengurus atau yang menjawab disitu adakan beberapa minimlah dia SD kah tetapi kita bisa menilai	

<b>Rekomendasi Kebijakan 2 PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN</b>		
<b>Administrative Operability (Operasional Administrasi)</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	pemahaman mereka dalam pembakuan dalam kebijakan ini antisipasi COVID mereka betul-betul paham dan istilahnya mereka jalankan karena inikan menjadi isu nasional memang dan harus kita sama-sama kerjakan. Jadi, kalau ada misalnya orang yang tidak terlalu paham saya rasa itu tidak signifikan ji mempengaruhi yang lain. Kalau untuk PKK atau LPM diberikan sosialisasi dari level atas kaya dari dinas kesehatan itu ada. Mereka dapat sosialisasi apalagi khususnya yang memang kodong level ke bawah memang rentan risiko juga mereka. Disamping betul-betul sehat ada memang sosialisasinya mereka.	
SH	Tentunya pelaksanaan kebijakan sesuai dengan otoritas dan fungsi dari organisasi tersebut. Pelaksanaan program diharapkan dilakukan secara Bersama-sama seperti yang sudah kami lakukan selama ini.	
HN	Yang terpenting dalam hal ini adalah SDMPKH dibekali kemampuan untuk menjelaskan/mentransfer ilmu yang dimiliki kepada masyarakat supaya masyarakat eh terbiasa dengan pola hidup yang kita harapkan kan standar yang kita harapkan. Jadi rekrutmennya kan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan kan, tentu dari kriteria itu menjadi dasar kami dalam hal ini kementerian sosial bahwa kapabilitas dari SDM ini sudah sesuai standar yang kita harapkan. Berikutnya setelah rekrutmen tentu ada kegiatan pelatihan, apa yang menjadi tugasnya apa yang menjadi fungsinya dan tugas pokok, utamanya persoalan kesehatan.	
RA	Penguatan kelembagaan penguatan skill SDMnya sudah ada.	
<b>Organizational support</b>		
AR	Seperti yang saya katakan tadi bahwa untuk pemakaman yang meninggal karena COVID itu disediakan pemakaman di Macanda. Waktu awal COVID itu ada ambulance stand by di posko Manunggal. Ketika ada orang yang meninggal langsung berangkat itu ambulance dengan dikawal. Karena ditakutkan ini dia tidak boleh lama.	Tersedia dukungan peralatan berupa alat pendeteksi suhu dan peralatan PDH (Pakaian Dinas Harian) agar petugas yang melakukan sosialisasi mudah dikenali oleh masyarakat. Tersedia fasilitas fisik seperti laboratorium pemeriksaan COVID-19. Meskipun pemakanan COVID-19 sudah ditutup tetapi jika ada pasien yang meninggal karena terinfeksi COVID-19 tetap harus dengan prosedur pemakanan protokol COVID-19. Pelayanan penunjangannya melalui media sosial dan surat edaran untuk sosialisasi protokol kesehatan.
IS	Proses antisipasi dengan penyediaan alat-alat seperti pendeteksi suhu kalau ada yang dicurigai itu bisa langsung diperiksa ditempat, melihat alur pergerakan orang lebih mudah jika kontak dengan penderita COVID dengan aplikasi peduli lindungi.	
AMA	Kita sosialisasikan juga lewat surat lewat medsos	
SH	Kalau penyuluhan seperti itu selalu berjalan dek, kalau untuk himbauan ya baik itu media massa, media-media sosial, kemudian melalui surat-surat edaran yang kami sampaikan ke kabupaten/kota itu tetap ada.	
HN	Jadi pemerintah itu sudah memfasilitasi peralatan, menyangkut masalah administrasi tentu ada, peralatan PDH (Pakaian Dinas Harian) supaya masyarakat tahu bahwa ini loh petugasnya seperti itu. Kemudian peralatan lainnya.	
RA	Pada awal-awal di 2020 itu sangat terbatas. Jadi, bulan februari 2020 itu semua sampel kasus harus dikirim ke Jakarta atau Surabaya jadi, waktu itu delay kasus itu bisa sampai 3 minggu. Sekarang ini	

Rekomendasi Kebijakan 2 PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	hampir semua kabupaten/kota sudah punya laboratorium peralatan penunjang, ada tempat isolasi, layanan rumah sakit. Semua rumah sakit sudah siap melayani untuk kasus COVID jadi sekarang tidak ada alasan jadi begini angka kesembuhannya COVID ini tinggi sekali ini ini bagus ini ya, jadi kalau seseorang yang penting dia mendapatkan layanan cepat maka dia kesembuhannya itu cepat 90%. Kalau anda tinggal di rumah risikonya sangat tinggi. Sekarang ini kualitas layanan bagus untuk COVID.	

### SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19

Rekomendasi Kebijakan 3 SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19		
Technical Feasibility (Kelayakan Teknis)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
EW	Jadi, program publikasi dan edukasi dan juga penyebaran informasi terkait penanganan COVID-19 masih terus dilaksanakan. Artinya, Bapak Gubernur Sulawesi Selatan itu masih eh memberikan kepedulian yang sangat serius sehingga penanganan COVID-19 ini bisa dilaksanakan secara maksimal dan juga masyarakat tidak takut. Kami di kominfo ini bagaimana bisa mitigasi dan pencegahan terkait penyebaran COVID. Kami dinas kominfo provinsi Sulawesi Selatan dalam hal ini bertindak sebagai koordinator media center penanganan COVID-19. Jadi, memang Alhamdulillah kita lihat sendiri bahwa COVID-19 khususnya di Sulawesi Selatan itu angkanya sudah relatif menurun. Hal itu, pertama dipengaruhi tingkat kesadaran masyarakat bagaimana caranya yang namanya hidup sehat. Yang kedua, bagaimana peran pemerintah dalam hal ini pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi senantiasa melakukan sosialisasi terkait penanganan COVID-19 yang ada di daerah masing-masing.	Rekomendasi kebijakan sosialisasi pencegahan COVID-19 berupa publikasi dan edukasi penanganan COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan; Pengendalian COVID-19 melalui RCCE ( <i>Risk Communication Community Angagemnt</i> ) yaitu program edukasi dan komunikasi kepada masyarakat agar masyarakat paham pentingnya tetap menerapkan protokol kesehatan; serta sosialisasi di perusahaan-perusahaan terkait implementasi K3 di tempat kerja untuk mencegah penularan COVID-19. Sosialisasi pencegahan COVID-19 telah memenuhi kelayakan teknis karena bertujuan untuk pengendalian kasus positif COVID-19 Di Provinsi Sulawesi Selatan.
MS	Sosialisasi di perusahaan-perusahaan terkait pencegahan COVID-19 di lingkungan perusahaan. Kita (disnaker) berharap norma-norma ketenagakerjaan itu berjalan baik di perusahaan. Tidak ada perselisihan, semua syarat-syarat terkait ketenagakerjaan itu terpenuhi. Itu harapan kita. Makanya, kita setiap hari malah kita itu kalau ada yang berkunjung ke perusahaan, sosialisasi seperti itu, harapannya itu semua kewajiban dari perusahaan bisa dijalankan. Kalau di bilang keseluruhan saya rasa ndak terlalu tapi arahnya memang ke sana. Kalau saya sendiri sih tidak pernah temukan kasus yang melapor ke kita kalau ada terinfeksi COVID-19 akhir-akhir ini khusus di tenaga kerja.	
FL	Pengendalian COVID-19 melalui RCCE ( <i>Risk Communication Community Angagemnt</i> ). Jadi, RCCE	

	ini adalah program edukasi dan komunikasi kepada masyarakat agar masyarakat paham pentingnya tetap menerapkan protokol kesehatan. [...] Bagaimana melibatkan masyarakat supaya mau peduli, bagaimana melibatkan masyarakat supaya mau paling tidak dilingkup keluarganya dia bisa sadarkan untuk mau vaksinasi. Rentan penularan ke lansia itu kan, okelah lansianya tidak kemana-mana, yang mereka tidak sadari adalah orang yang ada disekitarnya gitu yang bisa menularkan ke lansia. Bukan lansianya yang mesti kita sadarkan, lingkup keluarganya pun mestinya kita sadarkan yang mungkin dia akan menjadi pembawa (virus corona). Saya juga barangkali berbicara dengan beberapa teman-teman muda kau jangan terlalu egois hanya memikirkan diri kamu sendiri. Kamu sendiri melupakan orang-orang yang ada disekitarmu dilingkup keluargamu, utamanya lansia.	
MI	Sosialisasi dan penyuluhan terkait bahaya COVID.	

Rekomendasi Kebijakan 3 SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 Economic and Financial Possibility		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
EW	Tidak ada kalau di diskominfo. Kalau kami tidak anggarannya khusus tapi fungsi kami itu adalah memberikan penyebarluasan, memberikan informasi, dan memberikan edukasi kepada seluruh elemen masyarakat. Karena tugas kominfo itu adalah penyebarluasan informasi. Terkhusus masalah COVID-19 ini kami tidak mempunyai anggaran khusus, tetapi kami mempunyai tugas bagaimana bisa eh memberikan informasi yang valid kepada seluruh elemen masyarakat.	Tidak diketahui berapa perkiraan biaya untuk kegiatan sosialisasi pencegahan COVID-19 karena menurut informan dari pihak pemerintah sudah tidak dianggarkan melalui APBD. Tetapi, tetap melaksanakan kegiatan sosialisasi pencegahan COVID-19 karena terkait fungsi dari instansi Diskominfo untuk memberikan dan menyebarluaskan informasi kepada seluruh masyarakat dan Disnaker untuk K3 terkait COVID-19 di tempat kerja. Ada anggaran sosialisasi pencegahan COVID-19 yang bersumber dari organisasi yang bergerak dalam bidang kemanusiaan yaitu Federasi Palang Merah Internasional.
MS	Disertakan berdasarkan rencana kerja pengawas.	
FL	Untuk pembiayaannya itu dari Federasi Palang Merah Internasional.	
MI	Kita (Satpol PP) keterbatasan anggaran, kita tidak mempunyai anggaran untuk itu untuk sosialisasi dan penyuluhan itu.	

Rekomendasi Kebijakan 3 SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
Acceptability		
EW	Dapat diterima oleh semua aktor politik, baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota.	Untuk aktor politik yang mengimplementasikan sosialisasi pencegahan COVID-19 dapat menerima dengan baik rekomendasi kebijakan ini seperti
MS	Tergantung perusahaannya di. Ada perusahaan memang yang agak ketat terutama perusahaan-	

<b>Rekomendasi Kebijakan 3</b> <b>SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19</b>		
<b>Political Viability</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	perusahaan besar itu. Sama dengan di bandara, itu masih pakai masker.	pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah kabupaten/kota dan didukung oleh OPD-OPD lainnya serta mendapat dukungan dari organisasi sosial. Untuk di perusahaan ada yang menerima dengan baik dan ada pula yang tidak menerima untuk mensosialisasikan K3 untuk mencegah penularan COVID-19 di tempat kerja.
FL	Kalau di internal PMI dengan beberapa organisasi kan tidak ada ji masalah. Beberapa kebijakan juga dari teman-teman eh misalnya baru-baru ini saya surpem-surpem (unsur pemerintah) dengan kerjasama dengan PMI untuk melakukan vaksinasi. Saya malah lebih senang main di advokasi dan edukasinya gitu. Advokasinya ke pemerintah setempatnya, edukasinya ke masyarakatnya kan gitu, saya lebih banyak main disitu daripada harus main langsung ke penanganan vaksinasi.	
MI	Dapat diterima oleh semua OPD yang terlibat.	
<b>Appropriateness</b>		
EW	Tidak bertentangan.	Sosialisasi pencegahan COVID-19 ini tidak merusak atau bertentangan dengan nilai-nilai yang sudah ada dalam masyarakat atau nilai-nilai yang berlaku perusahaan-perusahaan.
MS	Sebetulnya tidak bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan. Hanya biasanya perusahaan tidak melakukan pencegahan COVID itu meskipun sudah disampaikan.	
FL	Kami membangun komunikasi yang baik, sehingga bisa diterima oleh semua orang.	
MI	Saya kira itu tidak ya.	
<b>Responsiveness</b>		
EW	Jadi memang eh begini seperti informasi hoax yang adek sampaikan. Banyak berita hoax yang beredar di masyarakat bahwa jangan melaksanakan vaksin karena vaksin itu bisa membunuh diri kita sendiri. Ada yang mengatakan bahwa vaksin itu haram. Tetapi, sekali lagi saya sampaikan bagaimana bisa pemerintah dalam hal ini dinas kominfo memberikan informasi yang valid kepada masyarakat. Ini juga dibantu oleh Dinas Kesehatan sebagai pelaksana, pelaksana dalam hal memberikan vaksinasi kepada masyarakat. Sehingga, dua elemen ini, dinas kesehatan dan dinas kominfo ini sama-sama kita berkoordinasi untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat bahwa vaksin COVID-19 itu adalah salah satu cara untuk menurunkan jumlah penyebaran COVID-19 dan menurunkan angka kematian di tengah-tengah masyarakat, seperti itu.	Rekomendasi kebijakan sosialisasi pencegahan COVID-19 memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang valid terkait COVID-19 dan untuk meminimalisir berita atau informasi <i>hoax</i> yang dapat menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat.
MS	Kita (Disnaker) sejak awal sudah menyampaikan ke perusahaan agar menaati protokol kesehatan di lingkungan kerja. Kalau dari kita sih tidak ada itu pemberian sanksi jika tidak menerapkan K3 COVID. Hanya diminta kesadarannya. Jadi, semata-mata karena kesadaran saja.	
FL	Masyarakat butuh yang namanya informasi yang valid. Yang kita lawan ini berita hoaknya.	
MI	Ya, sosialisasi dan penyuluhan dampak COVID diinformasikan dibantu oleh media kemudian disebarluaskan dan diketahui oleh masyarakat. Masyarakat jadi tidak termakan hoax atau isu palsu terkait COVID. Hoax inikan bisa menimbulkan ketakutan.	
<b>Legal</b>		
EW	Tidak ada (spesifik). Kita berdasarkan dengan tugas dan fungsi diskominfo itu sendiri. Itu ada undang-undang tentang penyebaran informasi (UU nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik). Karena tugas kominfo itu bukan sebagai fungsi teknis. Fungsi teknis itu sendiri ada di dinas	Rekomendasi kebijakan sosialisasi pencegahan COVID-19 tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

<b>Rekomendasi Kebijakan 3</b>		
<b>SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19</b>		
<b>Political Viability</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	kesehatan dan BPBD. Kita juga fungsinya itu bagaimana memberikan penyebarluasan informasi dan memberikan edukasi kepada seluruh elemen masyarakat, seperti itu dek.	
MS	Tidak bertentangan karena ada dasar aturannya seperti surat edaran terkait menghadapi pandemi COVID dan protokol kesehatan di perusahaan termasuk Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 Keselamatan kerja itu.	
FL	Tidak berbenturan dengan aturan yang ada.	
MI	Tidak bertentangan dengan hukum. Kalau untuk Satpol PP ikut berperan dalam percepatan COVID di awal itu ada arahan gubernur tentang pembentukan satgas.	
<b>Equity</b>		
EW	Agar menjangkau masyarakat pedesaan, kita gunakan RT, RW, kelurahan, kecamatan. Ini koordinasi kita dengan dinas kominfo kabupaten/kota karena yang mempunyai wilayah itu adalah dinas kominfo kabupaten/kota. Dinas kominfo kabupaten/kotalah ini yang berperan memberikan edukasi, memberikan informasi kepada seluruh elemen masyarakat dengan menggunakan: yang pertama, tripika yang terdiri dari Camat, Kapolsek, dan Danramil (Komando Rayon Militer). Turunlah dia kepada Lurah atau Kepala Desa turun ke babinsa (Bintara Pembina Desa) dan bhabinkamtibnas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat). Turunlah lagi kepada RT dan RW. Kalau di desa ada namanya Kepala Lingkungan, ada namanya Kepala Dusun. Inilah yang memberikan edukasi kepada seluruh elemen masyarakat terkait dengan bahaya dari COVID itu sendiri dan bagaimana penanganannya. Fungsi dinas kominfo ini adalah fungsi koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota, seperti itu dek.	Rekomendasi kebijakan sosialisasi pencegahan COVID-19 mempromosikan pemerataan dan keadilan dalam masyarakat dengan berusaha menjangkau pada level kabupaten/kota, hingga pedesaan juga mendatangi langsung perusahaan-perusahaan.
MS	Kita (disnaker) yang datang ke perusahaan untuk sosialisasi terkait COVID di perusahaan.	
FL	Kami (PMI) lebih banyak mengorganised edukasinya begitu di level kabupaten/kota dan ini realistis dilaksanakan, tetapi komunikasi risiko kan itu penting. Komunikasi risiko kan itu mencoba bagaimana merubah mindsetnya mereka gitu terhadap ini (COVID-19). Nah, merubah mindset inikan tidak mudah begitu. PMI dalam penanganan COVID-19 sesuai dengan kemampuan kita dan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.	
MI	Pemerintah tetap waspada tetap mengantisipasi hal-hal yang kemungkinan akan muncul itu. Jadi, kita dibubarkan suatu kegiatan itu bukan berarti ditiadakan tetapi dilonggarkan. Jadi, masyarakat tetap butuh perlindungan dengan protokol kesehatan jika sakit atau apa namanya ada gejala-gejala.	

Rekomendasi Kebijakan 3 SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
<b>Authority</b>		
EW	Penyelesaian COVID itu adalah tugas kita bersama. Kominfo itu bertugas untuk menyampaikan informasi, kominfo itu bertugas memberikan publikasi pada seluruh elemen masyarakat terkait dengan bahaya COVID-19, bagaimana cara penanganannya, bagaimana dia melakukan tracking terhadap eh penyebaran COVID-19 yang berada di tengah-tengah masyarakat. Tugas penanganan COVID ini merupakan tugas seluruh eh stakeholder terkait di pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten. Tetapi, hal ini juga tidak bisa kita lakukan apabila tidak adanya atau kurangnya kesadaran dari seluruh elemen masyarakat kita sendiri.	Pemerintah adalah pihak yang berwenang dalam mengimplementasikan kebijakan sosialisasi pencegahan COVID-19. Pemerintah Pusat dalam hal ini yang lebih berperan adalah Kominfo. Kemudian Pemerintah Daerah dibantu SKPD, baik level Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
MS	Implementasi upaya pencegahan COVID di perusahaan merupakan kewenangan perusahaan itu sendiri. Kita hanya menyampaikan.	
FL	Yang berwenang mengeluarkan kebijakan COVID ya pemerintah. Kamikan hanya membantu pemerintah toh, tidak mengambil ahli tugasnya.	
MI	Sosialisasi bahaya COVID ini menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan.	
<b>Institutional commitment</b>		
EW	Peran dari pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk melaksanakan ini. Tetapi, sekali lagi saya katakan penanganan COVID tidak akan tuntas tanpa adanya kesadaran dari kehidupan masyarakat itu sendiri. Bagaimana caranya hidup sehat, bagaimana caranya penanganan dan mengikuti anjuran pemerintah terkait dengan penanganan COVID. Yakinkanlah bahwa pemerintah hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberantas yang namanya COVID-19.	Dalam rangka sosialisasi pencegahan COVID-19 terlihat komitmen dari pemerintah, mulai pemerintah pusat, provinsi, sampai kepada pemerintah level kabupaten/kota. Tetapi, penting pula menyertakan faktor kesadaran masyarakat itu sendiri dalam rangka pencegahan COVID-19. Pemerintah daerah terus memantau perkembangan COVID-19 dan kesiapsiagaan bila ada indikasi-indikasi akan terjadi peningkatan kasus positif COVID-19.
MS	Sampai saat ini sih ketika melakukan kunjungan ke perusahaan-perusahaan, sosialisasi COVID tetap disampaikan walaupun itu sebenarnya bukan pembahasan utama dalam kunjungan itu ya.	
FL	Jadi, kadang kita (PMI) sudah kami maksimal pelatihan misalnya tentang RCCE itu, begitu kembali dia mau menindaklanjuti kasian ndak punya support budgeting dari pemerintah daerahnya gitu.	
MI	Kami (Satpol PP) tetap memantau perkembangan COVID. Ketika nantinya ada indikasi-indikasi akan terjadi peningkatan, maka tim ini pasti akan diaktifkan kembali. Jadi, kita selalu siap begitu ada instruksi dari pimpinan, kita langsung bergerak personil selalu siap.	
<b>Capability</b>		
EW	Insya Allah, mampu.	
MS	Kita (Disnaker) ada seksi norma K3 yang paham akan K3 COVID.	
FL	Yang sudah kita lakukan menghadapi ini (COVID-19) adalah bagaimana melatih teman-teman yang ada di 8 kabupaten/kota yang selama ini aktif ya untuk mengikuti pelatihan RCCE ( <i>Risk Communication Community Angagemnt</i> ).	Organisasi yang akan mengimplementasikan dinilai mampu dari konteks SDM karena pihak yang mengimplementasikan paham dan dibekali pelatihan terkait pencegahan COVID-19.
MI	Kapabilitas tim penyuluh dinkes karena ada pelatihan dan sebagainya pastilah memadai.	
<b>Organizational support</b>		
EW	Kominfo memberikan publikasi dan edukasi kepada seluruh elemen masyarakat melalui media, baik	Untuk sosialisasi pencegahan COVID-19 tersedia

Rekomendasi Kebijakan 3 SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	media nasional, media elektronik, media online bagaimana eh bahaya dari COVID-19 itu yang kita lihat selama ini mulai dari tahun 2020 merenggut banyak jiwa saudara-saudara kita yang terjangkit COVID-19. Sehingga, kita senantiasa memberikan edukasi terkait bahaya dari COVID-19 terus memberikan informasi kepada seluruh masyarakat bagaimana bisa penanganan secara individual terkait dengan penyebaran COVID-19 ini. Disamping juga itu, kami (dinas kominfo) selalu berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota untuk senantiasa melakukan publikasi dan edukasi kepada seluruh elemen masyarakat, terutama elemen dimasyarakat pinggiran yang mungkin belum eh tersentuh secara baik secara maksimal terkait penanganan COVID-19 ini, sehingga penanganan COVID-19 ini bisa tersebar ke seluruh elemen masyarakat yang ada di provinsi Sulawesi Selatan, seperti itu dek.	media komunikasi, baik media elektornik, media online, media <i>work of mouth</i> (secara lisan), media cetak seperti brosur dan <i>leaflet</i> . Dari segi SDM yang merupakan faktor penting dalam pelayanan sosialiasi pencegahan COVID-19 telah disiapkan bahkan sampai dilakukan pelatihan.
MS	Kalau sekarang hanya sebatas penyampaian lisan ketika melakukan rencana kerja pengawas. Tidak pakai media apapun.	
FL	Edukasi itu kan, eh kemarin kita sudah banyak mi sebenarnya menyebar untuk itu. Menyebar leaflet apa semua, saya anggap memang itu tidak cukup karena kan leaflet brosur ketika hanya dititipkan saja orang malas membaca sekarang. Mestinya leaflet dan brosur itu harus diikuti dengan edukasi secara langsung, komunikasi secara langsung kepada masyarakat. Edukasi, komunikasi, advokasi ada di dalam program RCCE.	
MI	Satpol PP tidak terlibat dalam sosialisasi terkait COVID karena tugas Satpol PP itu lebih kepada penegakan hukum yang meliputi pengamanan dan pengawalan. Jadi, tugasnya disini terbatas juga. Pengawalan korban COVID-19 pada awal-awal pandemik, sekarang sudah tidak ada lagi.	

### SURVEILANS PEMANTAUAN MUTASI VIRUS CORONA

Rekomendasi Kebijakan 4 SURVEILANS PEMANTAUAN MUTASI VIRUS CORONA		
Technical Feasibility (Kelayakan Teknis)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
YDR	Pemeriksaan genomik, genomik untuk mengetahui varian virusnya menggunakan whole genome sequencing namanya. Dari genomik ini juga bisa diketahui mutasi virus baru COVID. Ini tadi adalah metode yang digunakan oleh pemerintah, kementerian kesehatan untuk surveilans varian COVID-19 di Indonesia. Jadi, dilihat varian-varian apa yang ada di Indonesia, jadi dilihat varian apa yang dominan beredar saat ini. Surveilans ini mampu mengatasi masalah COVID sebagian saja. Perlu program lain agar menyelesaikan secara menyeluruh seperti vaksinasi COVID yang berkelanjutan.	Rekomendasi kebijakan surveilans pemantauan mutasi virus corona dengan pemeriksian genomik menggunakan <i>Whole Genome Sequencing</i> (WGS), sehingga diketahui varian-varian mutasi virus corona yang beredar di Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan dan dapat dianalisis apakah vaksin COVID-19

		yang digunakan di Indonesia masih efektif menangkal COVID-19. Tujuannya, untuk mengendalikan kasus positif COVID-19, sehingga rekomendasi kebijakan ini memenuhi kelayakan teknis.
--	--	--

Rekomendasi Kebijakan 4 SURVEILANS PEMANTAUAN MUTASI VIRUS CORONA Economic and Financial Possibility		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
YDR	Anggaran dari dua sumber, dari rupiah murni. Rupiah murni itu dari pemerintah APBN. Kemudian, anggaran kedua itu dari internal BBLK dalam arti kami ini BLU (Badan Layanan Umum) yang bisa fleksibel menggunakan anggaran. Keuntungannya, pemeriksaan genomik ini kita tahu karakteristik virusnya [...] bentuk tembok atau sistem bertahan antisipasi mutasi COVID. Jadi, pelaporannya cepat dan akurat ke Pemerintah, sehingga tindakan penanganannya bisa maksimal.	Tidak dapat diperkirakan jumlah anggaran untuk rekomendasi kebijakan surveilans pemantauan mutasi virus corona ini, tetapi untuk sumber anggarannya dari APBN dan BBLK Makassar. Keuntungan dengan surveilans pemantauan mutasi virus corona ini adalah dengan melakukan pemeriksaan genomik terhadap mutasi virus corona yang beredar dan pelaporan dari laboratorium cepat dan akurat disampaikan kepada pemerintah, memungkinkan tindakan atau usaha antisipasi yang lebih maksimal oleh pemerintah sebelum lebih merugikan negara.

Rekomendasi Kebijakan 4 SURVEILANS PEMANTAUAN MUTASI VIRUS CORONA Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
Acceptability		
YDR	Iya, dapat diterima. Kami (BBLK) dibawah naungan Kementerian Kesehatan.	Rekomendasi kebijakan surveilans pemantauan mutasi virus corona dapat diterima oleh pemerintah karena pemerintah sendiri melalui Kementerian Kesehatan menginstruksikan kebijakan ini.
Appropriateness		
YDR	Tidak bertentangan dengan nilai atau norma-norma dalam masyarakat kita.	Rekomendasi kebijakan surveilans pemantauan mutasi virus corona tidak merusak atau bertentangan dengan nilai-nilai yang sudah ada dalam masyarakat.
Responsiveness		
YDR	Soalnya BBLK Makassar kan punya wilayah kerja. Wilayah kerjanya itu di 10 provinsi sebenarnya.	Rekomendasi kebijakan surveilans pemantauan

Rekomendasi Kebijakan 4 SURVEILANS PEMANTAUAN MUTASI VIRUS CORONA		
Political Viability		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
	Jadi, di awal tahun 2020 karena lab rujukan masih minim jadi di tahun 2020 itu bulan maret kami sudah melakukan pemeriksaan pertama kali di bulan maret kita menjadi rujukan seluruh provinsi di Indonesia Timur. Kemudian, seiring berjalannya waktu karena banyak provinsi yang mulai mampu untuk melakukan pemeriksaan. Kemampuan BBLK pun kita perkuat dari tahun ke tahun.	mutasi virus corona memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada dengan pemantauan varian virus corona baru oleh BBLK Makassar dan menganalisis dampaknya pada efektivitas vaksin COVID-19 menjadi bentuk perlindungan yang diupayakan pemerintah untuk mengantisipasi lonjakan kasus positif COVID-19 di Sulawesi Selatan.
Legal		
YDR	Tidak bertentangan. Dasar aturannya adalah Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 605 Tahun 2008 Tentang Standar BLK dan BBLK, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 4642 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan COVID. Kemudian Ada juga Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.	Rekomendasi kebijakan surveilans pemantauan mutasi virus corona tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
Equity		
YDR	Pemeriksaan genomik BBLK Makassar khusus bertanggung jawab atau menjadi lab rujukan Sulsel, Papua, dan Maluku. BBLK ini ada di berbagai wilayah di Indonesia yang bertanggung jawab untuk masing-masing wilayah kerjanya.	Rekomendasi kebijakan surveilans pemantauan mutasi virus corona mempromosikan pemerataan dan keadilan sebab pemerintah telah menunjuk BBLK Makassar sebagai laboratorium untuk wilayah kerja Sulawesi Selatan, Papua dan Maluku yang dapat melakukan pemeriksaan genomik. BBLK ini ada di berbagai wilayah di Indonesia yang bertanggung jawab untuk masing-masing wilayah kerjanya.

Rekomendasi Kebijakan 4 SURVEILANS PEMANTAUAN MUTASI VIRUS CORONA		
Administrative Operability (Operasional Administrasi)		
Informan	Data Emik (Sudut Pandang Informan)	Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)
Authority		
YDR	Kami (BBLK) ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan menjadi lab rujukan COVID.	Yang berwenang dalam mengimplementasikan surveilans pemantauan mutasi virus corona di Sulawesi Selatan adalah Kementerian Kesehatan melalui BBLK Makassar.
Institutional commitment		
YDR	Surveilans terhadap COVID-19. Kita harus punya sistem untuk secara kontinyu mendeteksi varian-	Surveilans dengan sistem yang kontinyu untuk

<b>Rekomendasi Kebijakan 4</b>		
<b>SURVEILANS PEMANTAUAN MUTASI VIRUS CORONA</b>		
<b>Administrative Operability (Operasional Administrasi)</b>		
<b>Informan</b>	<b>Data Emik (Sudut Pandang Informan)</b>	<b>Konsep Etik (Sudut Pandang Peneliti)</b>
	<p>varian virus yang beredar di Indonesia untuk akhirnya kita bisa menilai kira-kira vaksin yang kita gunakan saat ini masih bisa mengcover virus yang baru atau tidak. Dari surveilans juga nanti itu bisa kelihatan tren apakah memang gejala klinisnya memang masih sama, sama ringan atau ada perburukan misalnya BOR (Bed Occupation Rate) kembali meningkat, angka kematian meningkat. Jadi. Surveilansnya terhadap kasus COVID, dalam hal ini kasus COVID yang di rawat, kasus COVID yang gejalanya atau kesesuaian dengan gejala, yang tadi varian-varian virus yang menginfeksi. Nah, surveilans-surveilans itu jadinya membuat kita bisa menilai oh ternyata memang sebaran kasus COVID yang sekarang-sekarang ini masih ringan, tidak ada varian virus baru, coverage vaksin kita masih bisa aktiflah untuk mengantisipasi adanya varian-varian yang beredar sekarang. Jadi, surveilans yang dilakukan terus-menerus itu menurut saya bisa menjadi cara yang dilakukan untuk bisa membuat kasus ini stabil, tidak ada peningkatan lagi.</p>	<p>mendeteksi varian-varian virus yang beredar di Indonesia. Karena BBLK Makassar hanya pada wilayah kerja tertentu, maka BBLK yang lain pada wilayah kerja yang berbeda harus bantu-membantu.</p>
<b>Capability</b>		
YDR	<p>Untuk SDM kita ada analis, perawat, dan juga dokter spesialis. BBLK tidak terkendala dari segi pendanaan.</p>	<p>Organisasi yang mengimplementasikan dinilai mampu dalam konteks SDM, terdiri dari analisis kesehatan, perawat dan dokter spesialis. Organisasi yang mengimplementasikan juga dinilai mampu dalam konteks SDM karena adanya ketersediaan anggaran.</p>
<b>Organizational support</b>		
YDR	<p>Sumber daya kita cukup mumpuni, mulai dari sumber daya alat, sumber daya manusia, sumber daya anggaran.</p>	<p>Tersedia dukungan peralatan pemeriksaan genomik yang memadai dan sesuai standar. Tersedia fasilitas fisik berupa laboratorium (BBLK). Tersedia pelayanan lainnya berupa SDM dan pendanaan.</p>

## Lampiran 7

## Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fkunhas@gmail.com](mailto:fkunhas@gmail.com), website: <https://fkunhas.ac.id/>

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 1458/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 30 Januari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	20123012015	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Sri Nuriana</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kasus Positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	20 Januari 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	20 Januari 2023
Tempat Penelitian	<b>Provinsi Sulawesi Selatan</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>30 Januari 2023 Sampai 30 Januari 2024</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal <b>30 Januari 2023</b> 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal <b>30 Januari 2023</b> 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



## Lampiran 8

## Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 1842/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 lembar	Terlampir
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 1535/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SRI NURIANA
Nomor Pokok	: K012211023
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN KASUS POSITIF COVID-19 DI PROVINSI SULAWESI SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Februari s/d 30 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 06 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

## DAFTAR TUJUAN SURAT :

1. Gubernur Sulawesi Selatan
2. Walikota Makassar
3. Kepala BPBD Provinsi Sulawesi Selatan
4. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sulawesi Selatan
5. Kepala Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan
6. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sulawesi Selatan
7. Kepala Diskominfo Provinsi Sulawesi Selatan
8. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Selatan
9. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan
10. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan
11. Kepala BPKP Perwakilan Sulsel
12. Kepala BBLK Makassar
13. Kepala Satpol PP Provinsi Sulawesi Selatan
14. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan
15. Kepala Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan
16. Kepala Palang Merah Indonesia (PMI) Sulawesi Selatan
17. Rektor Universitas Hasanuddin Makassar

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

## Lampiran 9

## Surat Keterangan Selesai Meneliti

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 025 /JM/5.5.011/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan sebagai berikut, bahwa :

NAMA : SRI NURIANA  
 NIM : K012211023  
 PROGRAM STUDI : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN  
 PENGENDALIAN KASUS POSITIF COVID -19 DI PROVINSI SULAWESI  
 SELATAN

Benar telah melaksanakan proses penelitian di Markas PMI Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 8 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 8 Februari 2023

Markas  
 Palang Merah Indonesia  
 Sulawesi Selatan

Achmad Syarif Sady

Markas Palang Merah Indonesia  
 Provinsi Sulawesi Selatan  
 Jln. Lanto Dg. Pasewang No. 55 Makassar  
 Email : sulawesi\_selatan@pmi.or.id , pmisulsel@yahoo.com , uddpmisulsel@yahoo.com



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Nomor 269 Telepon (0411) 444884 453045  
 Email : [bakesbangpol.prov.sulsel@gmail.com](mailto:bakesbangpol.prov.sulsel@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 205 III / Kesbangpol

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 1842/S 01/PTSP/2023 tanggal 01 Februari 2023 perihal Izin Penelitian, maka dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

N a m a	: SRI NURIANA
Nomor Pokok	: K012211023
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar

Telah melaksanakan penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Selatan dengan judul "ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN KASUS POSISTIF COVID-19 DI PROVINSI SULAWESI SELATAN", pada tanggal *07 Februari 2023*

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 7 Februari 2023.

Pejabat yang membuat pernyataan

A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN



**ANSYAR, S.STP., M.AP**

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 19791205 199810 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**  
 Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Telp. (0411) 588170 M A K A S S A R

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 070/419/BPBD

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : WAHYUDI RUWITANTO, SP., M.SI  
 JABATAN : KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN  
 NO. TELP. : 0812-4256-7879

Menyatakan dengan benar bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun TESIS, dengan judul :

**" ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN KASUS POSITIF  
 COVID-19 DI PROVINSI SULAWESI SELATAN "**

Mahasiswa tersebut adalah :

NAMA : SRI NURIANA  
 NOMOR POKO : K012211023  
 PROGRAM STUDI : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
 ALAMAT : Jl. POLITEKNIK PINTU NOL UNHAS

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Februari 2023

a.n. KEPALA PELAKSANA BADAN  
 KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN,

WAHYUDI RUWITANTO, SP., M.SI

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 1975125 201001 1 008

Tembusan :

1. Kepala Pelaksana BPBD Prov. Sulsel di Makassar,
2. Peringgal.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
 Jln. Perintis Kemerdekaan Km 12 No. 69 Telp./Fax (0411) 586190-590435  
 MAKASSAR

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 799 /Disnakertrans

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDI ANDRIE APRIYANTO MASHURI, S.STP  
 NIP. : 19850414 200312 1 001  
 Pangkat/Gol Ruang : Penata Tk. I (III/d)  
 Jabatan : Kepala Sub. Bagian Umum,Kepegawaian dan Hukum  
 Disnakertrans Prov. Sulsel

Menerangkan bahwa Nama Mahasiswa tersebut dibawah ini :

1. Nama : SRI NURIANA  
 Nomor Pokok : K012211023  
 Program studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah Mengadakan penelitian/pengumpulan data mulai tanggal 06 Februari s/d 30 April 2023 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sulsel terkait Penyusunan Tesis dengan judul \* ANALIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN KASUS POSITIF COVID-19 DI PROVINSI SULAWESI SELATAN \*

Demikian disampaikan untuk menjadi bahan seperlunya

Makassar, 27 Februari 2023

Kepala Sub. Bagian  
 Umum, Kepegawaian dan hukum

  
**ANDI ANDRIE APRIYANTO M, S.STP**  
 Pangkat : Penata Tk. I ( III/d)  
 Nip -198504142003121001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**

Jalan Jenderal Urip Sumohardjo No.269 Telp. (0411) 453050 Fax. (0411) 442978  
 Makassar 90231

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NOMOR : 070 / 1865 / II / KYAD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Muhammad Rasyid  
 N I P : 19641231 199203 1 123  
 Jabatan : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah

Menerangkan sesungguhnya bahwa mahasiswa(i) :

Nama : Sri Nuriana  
 Nomor Pokok : K012211023  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Sekolah / Univ. : Universitas Hasanuddin Makassar

Telah melakukan penelitian di Badan Keuangan dan Aset Daerah Prov.Sulsel,  
 Terhitung mulai tanggal 06 Februari s/d 07 Februari 2023.

Dengan Judul "ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN  
 PENGENDALIAN KASUS POSITIF COVID-19 PROVINSI SULAWESI SELATAN"

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Februari 2023

KEPALA BADAN,

  
 Drs. H. MUHAMMAD RASYID  
 Kepala / Pembina Utama Madya  
 NIP. 19641231 199203 1 123



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**( BAPPELITBANGDA )**  
 Jl. Urip Sumohardjo No 269 Tlp. 453863 - Makassar 90231

Makassar 21 Maret 2023

Nomor : 010 / 17c / Bappelitbangda  
 Lampiran : -  
 Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada  
 Yth. Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 DI-

Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor: 1842/S.01/PTSP/2023, Tanggal 01 Februari 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan judul : *'Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Kasus Positif Covid-19 Provinsi Sulawesi Selatan'*. Sehubungan dengan hal tersebut, Surat keterangan ini diterbitkan sebagai bukti telah *'Menyelesaikan/Melapor'* Penelitian di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian & Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, untuk Mahasiswa(i)/Peneliti dibawah ini :

Nama	: SRI NURIANA
No Pokok	: K012211023
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku

An. Sekretaris Bappelitbangda  
 Ka. Sub. Bagian Umum, Kepegawaian dan  
 Hukum

**WIRYA MANDALA BAKTI, S.STP, MM**  
 Pangkat - Penata III c  
 Nip. 1991101320101001

Tembusan Yth :

1. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel
2. Sekretaris Bappelitbangda Prov. Sulsel
3. Peringal.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km 11 Telp. (0411) 586454, Fax. (0411) 586451, Kode Pos  
90245  
**MAKASSAR**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 4401-1/C1968/Dskkk.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan sebagai berikut, bahwa:

**NAMA** : SRI NURIANA  
**NIM** : K012211023  
**PROGRAM STUDI** : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**JUDUL PENELITIAN** : ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI  
KEBIJAKAN PENGENDALIAN KASUS POSITIF  
COVID-19 DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Benar telah melaksanakan proses penelitian di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 3 Maret 2023.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Makassar  
Pada Tanggal : 14 Maret 2023  
an. KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI SULAWESI SELATAN,  
KASJ SURVEILANS DAN IMUNISASI,



**St. Hidayah, SKM, M.Kes**  
Pangkat : Pembina Tkt.I/IV.a  
NIP : 19780827 200502 2 006



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**  
 Jalan Bonto Langkasa No. 7 – 9 Telp/Fax. (0411) 873836 - 872801  
 MAKASSAR 90222

Makassar, 3 Maret 2023

Nomor : 800/1023 /DPMD  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penyelesaian Penelitian

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
 Universitas Hasanuddin  
 di-  
 Tempat

Meneruskan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel, Nomor : 1842/8.01/PTS/2023, Tanggal 01 Februari 2023 Perihal Izin Penelitian, Mahasiswa sebagai berikut :

NAMA : SRI NURIANA  
 NOMOR POKOK : K012211023  
 PROGRAM STUDI : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah Menyelesaikan Penelitian dalam rangka menyusun Tesis dengan judul **Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kasus Positif Covid-19 Provinsi Sulawesi Selatan**, yang dilaksanakan pada Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya dan terimakasih.

an. KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN  
 MASYARAKAT DAN DESA,  
 SEKRETARIS



A. M. AKBAR RPN, S.STP, M.Si  
 Pangkat : Pembina  
 Nip. 19780107 199612 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Nomor 269 Telepon 0411-453192, 453204, Fax 453489  
**MAKASSAR 90231**

**SURAT KETERANGAN**

No : 070 / 223- sctk / sctf 201 P

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan sebagai berikut bahwa:

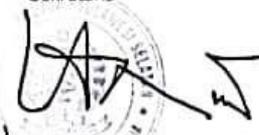
**NAMA** : SRI NURIANA  
**NIM** : K 012211023  
**PROGRAM STUDI** : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**JUDUL PENELITIAN** : ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN  
 PENGENDALIAN KASUS POSITIF COVID-19 DI PROVINSI  
 SULAWESI SELATAN

Benar telah melaksanakan proses penelitian di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar , 10 Maret 2023

Sekretaris

  
**H. ARSYAD S.S.Sos., M.Si**  
 NIP.19690602 199003 1 007



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN**

[Jl. Jend. Urip Sumaharto No.269 Gedung] Lt.IV Kantor Gubernur Sulawesi Selatan ☎ (0411) 453203(EXT) 📠 (0411) 453489  
✉ diskominfoprovsulsel@gmail.com  
**MAKASSAR 90231**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423.4/ 407 /Diskominfo-SP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERWIN WERIANTO, S.STP  
NIP. : 19780102 199612 1 001  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I - IV/b  
Jabatan : Sekretaris Dinas Kominfo-SP Prov. Sulsel

Menerangkan bahwa:

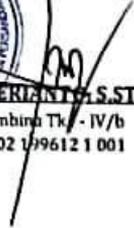
NO	No. Pokok	NAMA	Program Keahlian
-	K012211023	Sri Nuriana	Ilmu Kesehatan Masyarakat

benar Mahasiswi Universitas Hasanuddin yang bersangkutan telah melaksanakan Tesis dengan judul *"Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kasus Positif Covid-19 di Provinsi Sulawesi Selatan"* mulai dari Tanggal 06 Februari 2023 - Selesai pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian disampaikan dan terima kasih.

Makassar, 09 Maret 2022

a.n. KEPALA DINAS  
SEKRETARIS

  
  
**ERWIN WERIANTO, S.STP**  
 Pangkat: Pembina Tk. I - IV/b  
 NIP. 19780102 199612 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS SOSIAL

Jln. Andi Pangerang Pettarani No. 59, Telp. (0411) 452971 Fax. (0411) 452317  
MAKASSAR 90222

Makassar, 6 Maret 2023

Nomor : 072 / 1134 / Dissos  
Sifat : Biasa.  
Lampiran : -  
Penhal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin  
di, -  
Makassar

Memenuhi maksud Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 1842/S.01/PTSP/2023 Tanggal 01 Februari 2023 perihal Telah Melakukan Penelitian, kami sampaikan bahwa Mahasiswa sebagaimana terlampir :

Nama : SRI NURIANA  
No. Pokok : K012211023  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kasus Positif Covid-19 di Provinsi Sulawesi Selatan

Telah melakukan penelitian di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 08 Februari 2023.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih

KEPALA DINAS,  
  
Drs. H. ANDI IRWAN BINTANG, MT  
Pangkas, Pembina Utama Muda  
19640217 198903 1 010



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PERHUBUNGAN**  
 Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 15 .904241 Telp (0411) 515150 – 512911  
**MAKASSAR**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : SRI NURIANA  
 Nomor Pokok : K012211023  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Dinas Perhubungan Povinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 01 Maret 2023. Dengan judul penelitian "**ANALISIS PERAMALAN DAN REKOMINDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN KASUS POSITIF COVID-19 DI POVINSI SULAWESI SELATAN**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Maret 2023

An. KEPALA DINAS PEHUBUNGAN  
 SULAWESI SELATAN  
 Sekretaris,





**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jalan Tamalanrea Raya No. 3 Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Makassar  
Telepon (0411) 590591, 590592 Faksimile (0411) 590595  
Email [sulsel@bpkp.go.id](mailto:sulsel@bpkp.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**No. HM.02.03/S-227/PW21/1/2023**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Diah Permatasari S, S.ST.  
Instansi : Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan  
Jabatan : Staf Kepegawaian  
No. Telepon/HP : 0852-5669-2512

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Nuriana  
NIM : K012211023  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Nomor Telepon/HP : 0853-2326-8353

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 15 Februari 2023 di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Februari 2023

a.n. Kepala Perwakilan  
Kasubag. Kepegawaian  
  
Basri, S.E.



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
**BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 11 Tamalanrea Makassar 90245 Telp. (0411) 585457-586458 Fax. (0411) 586270  
 Surat Elektronik : bbik\_makassar@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : KH.04.02/XLII.1.3/0942/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Unhas Makassar, yaitu:

**N a m a** : Sri Nuriana  
**N I M** : K012211023  
**J u d u l** Penelitian : Analisis Peramalan dan Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Kasus Positif Covid 19 di Provinsi Sul-Sel

Telah Melakukan Penelitian Pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar pada tanggal 10 s.d 14 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Februari 2023

An Kepala,  
 Sub Koordinator Bimbingan Teknis



Hasni Latif, SKM, M.Kes  
 NIP. 196412051991032009

## Lampiran 10

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Wawancara dengan Sekretaris Badan kesbangpol Prov. Sulsel



Gambar 2. Wawancara dengan pihak pihak dari Bappelitbangda Prov. Sulsel



Gambar 3. Dokumentasi Setelah Wawancara dengan pihak dari BBLK Makassar



Gambar 4. Wawancara dengan pihak dari BKAD Prov. Sulsel



Gambar 5. Wawancara dengan pihak BPBD Prov. Sulsel



Gambar 6. Wawancara dengan pihak Korwas IPP II BPKP Perwakilan Sulsel



Gambar 7. Wawancara dengan Dinas PMD Prov. Sulsel



Gambar 8. Wawancara dengan Sekretaris Kasi Survim Dinkes Prov. Sulsel



Gambar 9. Dokumentasi Setelah Wawancara dengan Tim Ahli Kabid Prov. Sulsel



Gambar 10. Wawancara dengan Linjamsos Dinsos Prov. Satgas COVID-19



Gambar 11. Wawancara dengan Pihak Dari Dishub Prov. Sulsel



Gambar 12. Wawancara dengan Sekretaris Badan Diskominfo Prov. Sulsel



Gambar 13. Wawancara dengan pihak dari Disnaker Prov. Sulsel



Gambar 14. Wawancara dengan Tim Ahli Satgas Penanganan COVID-19 Prov. Sulsel



Gambar 15. Dokumentasi Setelah Wawancara dengan pihak dari PMI Sulsel



Gambar 16. Wawancara dengan pihak dari Satpol PP Prov. Sulsel

## Lampiran 11

## Policy Brief

## POLICY BRIEF

## MERAJUT KEBIJAKAN PENANGANAN COVID-19 DI MASA ENDEMI: STUDI KASUS PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

Sri Nuriana<sup>1</sup>, Balqis<sup>2</sup>, Sukri Palutturi<sup>2</sup>, Indar<sup>2</sup>, Yahya Thamrin<sup>3</sup>, Stang<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup> Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

<sup>3</sup> Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

<sup>4</sup> Departemen Biostatistik / Keluarga Berencana Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

### RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyebaran COVID-19 atau adanya mutasi coronavirus baru memerlukan adaptasi berkelanjutan dalam keputusan perencanaan dan tanggapan. Oleh karena itu, hasil peramalan kasus positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan tanpa terkecuali juga memerlukan tindakan lebih lanjut dalam hal merekomendasikan kebijakan COVID-19 dengan membuat rekomendasi atau roadmap masa depan yang konsistensi berdasarkan hasil peramalan COVID-19.

Strategi-strategi pengendalian tersebut telah mampu menurunkan angka penularan virus di beberapa negara. Akan tetapi, sejumlah negara masih melaporkan peningkatan kejadian COVID-19 akibat dari pelanggaran aturan atau ketidakpatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan (Siedner dkk., 2020; Wang dkk., 2020).

COVID-19 belum terselesaikan dan dampak COVID-19 yang masih berlangsung ini menyebabkan perubahan kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan (UNICEF, 2021). Selain itu, tren kenaikan kasus dan munculnya sub varian yang baru seharusnya menjadi sinyal bahwa COVID-19 masih ada dan kita masih harus menjaga diri dengan melaksanakan protokol kesehatan meskipun telah memasuki masa endemi. (Sekretariat Kabinet RI, 2023).

### PENDAHULUAN

Upaya pengendalian COVID-19 dilakukan dengan berbagai cara seperti vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan. Vaksinasi COVID-19 pertama kali dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan pada 14 Januari 2021 dan masih berlangsung hingga saat ini (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, 2021). Cakupan vaksinasi dosis lengkap per 4 Desember 2022 untuk Provinsi Sulawesi Selatan belum mencapai 70% dan per 10 September 2023 capaian vaksin booster belum mencapai 40% (Kemenkes RI, 2023).

### HASIL

#### **Penyebab dan Dampak Masalah**

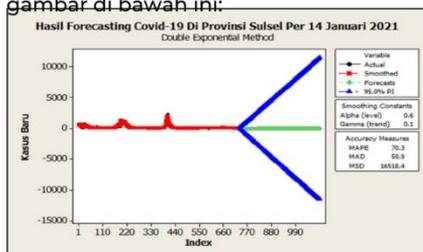
Serangkaian tantangan masih dijumpai dalam proses penanganan COVID-19. Tantangan tersebut tidak hanya bersumber dari masyarakat, namun juga dapat bersumber dari pemerintah. Kebijakan pemerintah yang selalu berubah-ubah dan penerapan kebijakan yang tidak konsisten akhirnya menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Padahal core dalam pengendalian COVID-19 adalah kepemimpinan dari seorang pemimpin, dalam hal ini adalah pemerintah (Palutturi dkk., 2020).



## POLICY BRIEF

### Peramalan Kasus Positif COVID-19

Peramalan atau Forecasting kasus positif (new cases) COVID-19 sejak adanya vaksinasi COVID-19 dosis pertama di Provinsi Sulawesi Selatan. Metode peramalan yang digunakan adalah metode Double Exponential Smoothing. Peramalan dilakukan dengan metode Double Exponential Smoothing menggunakan aplikasi Minitab versi 16. Data awal penelitian ini mencakup data kasus positif harian COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan (new cases) semenjak pertama kali dilakukan vaksinasi COVID-19 dosis pertama hingga dimulainya penelitian yaitu pada tanggal 14 Januari 2021 sampai 16 Januari 2023 dengan total data yang diamati ialah sebanyak 733 periode. Kemudian dilakukan peramalan/forecasting kasus positif COVID-19 pada periode 12 bulan mendatang atau 365 hari. Adapun plot data asli dan peramalan terkait kebijakan vaksinasi COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Peramalan (*Forecasting*) Kasus Positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan

Pemilihan parameter alpha dan gamma dengan rentang atau interval batas nilai parameter diantara 0 sampai 2. Data pada Gambar 1 menggunakan parameter alpha sebesar  $\alpha = 0,6$  dan gamma sebesar  $\gamma = 0,1$ . Parameter ini dipilih karena memiliki MAPE yang paling kecil diantara parameter yang lainnya yaitu 70,3%. Semakin kecil nilai MAPE mengindikasikan tingkat kesalahan (error) peramalan menjadi re-

-ndah atau dengan kata lain peramalan lebih akurat bila MAPE rendah.

Data peramalan diperoleh informasi bahwa kasus positif COVID-19 Provinsi Sulawesi Selatan hanya ada pada tanggal 17 Januari sampai 21 Januari 2023 dengan jumlah kasus masing-masing 1 (satu) orang. Berdasarkan pada hasil peramalan tersebut, diketahui kasus positif COVID-19 Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan trend kasus COVID-19 yang turun dan bergerak ke arah yang stabil.

Apabila terjadi peningkatan kasus positif COVID-19 di luar dari hasil peramalan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka batas peningkatan kasus dilihat dari nilai upper menunjukkan semakin meningkat dari hari ke hari, dari 126 orang pada 17 Januari 2023 terus meningkat dan mencapai 11.443 orang pada 16 Januari 2024.

Setelah mendapatkan hasil peramalan COVID-19 di masa yang akan datang, data tersebut kemudian dipaparkan kepada pengambil kebijakan dan pakar/tim ahli Satgas COVID-19 untuk merancang rekomendasi kebijakan pengendalian kasus positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan hasil peramalan tersebut.

### REKOMENDASI KEBIJAKAN

Rekomendasi kebijakan diusulkan oleh pihak-pihak yang tergabung dalam Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Sulawesi Selatan melalui indepth-interview. Pihak yang dimaksud adalah Pakar Epidemiologi FKM Universitas Hasanuddin dan Pengambil Kebijakan dari Berbagai Instansi Pemda Provinsi Sulawesi Selatan dan organisasi terkait seperti: Badan Kesbangpol, Bappelitbangda, BKAD, BPBD, BPKP, Dinas PMD, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Perhubungan, Diskominfo SP, Disnaker, Satpol PP, BBLK Makassar, serta PMI).



## POLICY BRIEF

### REKOMENDASI KEBIJAKAN

Rekomendasi kebijakan yang diusulkan kepada Pemerintah, sebagai berikut:

- 1 Peningkatan cakupan vaksinasi COVID-19
- 2 Penegakan protokol kesehatan Dihimbau kepada masyarakat yang bergejala atau positif COVID-19)

3

Sosialisasi pencegahan COVID-19 di masa endemi  
Sesuai SE No. 1 Tahun 2023 tentang Protokol Kesehatan pada Masa Transisi Endemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

4

Surveilans pemantauan mutasi virus corona

### REFERENSI

Kemenkes RI. (2023). Vaksinasi COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan. <https://vaksin.kemkes.go.id/#/provinces>

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). <https://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk0107-menkes-382-2020-tentang-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid19>

Palutturi, S., Syam, A., Alwy, M., & Asnawi, A. (2020). COVID-19 Indonesia Butuh Kita. Pustaka Pelajar.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). Gubernur: Masyarakat Tidak Perlu Ragu Vaksin COVID Sudah Lalui Uji Klinis. <https://sulselprov.go.id/welcome/post/gubernur-masyarakat-tidak-perlu-ragu-vaksin-covid-sudah-lalui-uji-klinis>

Sekretariat Kabinet RI. (2023). Inilah Ketentuan Satgas tentang Protokol Kesehatan pada Masa Transisi Endemi COVID-19. <https://setkab.go.id/inilah-ketentuan-satgas-tentang-protokol-kesehatan-pada-masa-transisi-endemi-co>

Siedner, M. J., Harling, G., Reynolds, Z., Gilbert, R. F., Haneuse, S., Venkataramani, A. S., & Tsai, A. C. (2020). Social distancing to slow the US COVID-19 epidemic: Longitudinal pretest-posttest comparison group study. *PLoS Medicine*, 17(10). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PMED.1003244>

UNICEF. (2021). Indonesia COVID-19 Response Situation Report. <https://www.UNICEF.org/media/103326/file/Indonesia%20COVID-19%20Situation%20Report,%20June%202021.pdf>

Wang, S., Liu, Y., & Hu, T. (2020). Examining the change of human mobility adherent to social restriction policies and its effect on COVID-19 cases in Australia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217930>



**Lampiran 12****CURRICULUM VITAE****Data Pribadi**

Nama : Sri Nuriana  
Tempat, Tanggal Lahir : Tettekang, 22 September 1997  
Suku / Bangsa : Suku Bugis / Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Politeknik Pintu Nol Unhas  
Email : nuriana.wahyu@yahoo.com atau  
nuriana.wahyu@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. SD : SDN. 475 Tettekang, Kabupaten Luwu (2003-2009)
2. SMP : SMP Negeri 2 Bajo, Kabupaten Luwu (2010-2012)
3. SMA : SMA Negeri 1 Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara,  
Berubah nama menjadi SMA Negeri Luwu Utara  
(2012-2015)
4. Strata 1 : S1 Kesehatan Masyarakat, Departemen AKK  
FKM Universitas Hasanuddin (2015-2019)
5. Strata 2 : S2 Kesehatan Masyarakat, Peminatan AKK  
Universitas Hasanuddin (2021-2024)

**Karya Ilmiah yang Pernah Dipublikasikan**

Buku Sentralisasi dan Desentralisasi Kesehatan di Indonesia: *Review Mahasiswa Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*, Cetakan Nopember 2017 (ISBN: 978-602-50174-8-3).